



PANDUAN SUKSES OLIMPIADE AKUNTANSI:

MATERI DAN SOAL LATIHAN TERBAIK

Accounting

**Agung Anugrah
M. Ramdhan A**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Atas limpahan rahmat serta karunia-Nya sehingga penyusunan modul **“Panduan Sukses Olimpiade Akuntansi: Materi Dan Soal Latihan Terbaik”** ini dapat berjalan dengan baik dan selesai sesuai yang diharapkan.

Tidak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan membantu kami dalam proses penyusunan modul ini. Modul ini menjelaskan materi Akuntansi Perusahaan Jasa dan juga terdapat soal terbaik dalam menaklukkan olimpiade akuntansi.

Kami berharap semoga modul ini bisa menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembacanya. Bahkan tidak hanya itu, kami berharap lebih jauh lagi agar modul ini bisa banyak membantu pembaca untuk menjadi juara di olimpiade akuntansi.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan modul ini masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kami selalu terbuka untuk menerima saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan karya tulis ini.

Bone, 27 Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I Pengenalan Akuntansi	1
A. Defenisi Akuntansi	1
B. Sejarah Akuntansi	1
C. Pengguna Informasi Akuntansi.....	2
D. Bidang Ilmu Akuntansi.....	3
E. Profesi dan Etika Profesi Akuntan.....	4
F. Kualitas Informasi Akuntansi	5
G. Prinsip Dasar Akuntansi	5
H. Elemen Dasar Laporan Keuangan	6
Contoh Soal dan Pembahasan.....	8
Latihan Soal	8
BAB II Struktur Akuntansi	15
A. Penggolongan Transaksi.....	15
B. Kode Akun da Penggolongan Akun	15
C. Basis Pencatatan	17
Contoh Soal dan Pembahasan.....	17
Latihan Soal	18
BAB III Persamaan Dasar Akuntansi	20
A. Konsep Akuntansi.....	20
B. Analisis Transaksi.....	21
C. Laporan Keuangan.....	29
Latihan Soal	32
BAB IV Double Entry System.....	38
A. Siklus Akuntansi.....	38
B. Jurnal	38
C. Buku Besar dan Neraca Saldo	38
Latihan Soal	43
BAB V Adjustment and Correction	48
A. Jurnal Penyesuaian.....	48
B. Kertas Kerja	54
C. Jurnal Koreksi.....	62

Latihan Soal	64
BAB VI Completing Accounting Cycle	69
A. Laporan Keuangan.....	69
B. Jurnal Penutup	70
C. Neraca Saldo Setelah Penutupan	71
Latihan Soal.....	73
BAB VII Reversing Entries	77
A. Jurnal Pembalik	77
Latihan Soal	82
DAFTAR ISTILAH AKUNTANSI	iv
DAFTAR PUSTAKA.....	viii

BAB I || Pengenalan Akuntansi

A. Defenisi Akuntansi

Dunia bisnis saat ini tidak akan terlepas dari akuntansi sebab akuntansi memiliki peranan penting bagi perusahaan. Dunia usaha, baik perusahaan perseorangan, perseroan terbatas, maupun perusahaan milik pemerintah perlu mengambil keputusan yang tepat dalam mengalokasikan sumber dana yang dimilikinya, Oleh karena itu, akuntansi dapat disebut sebagai *the language of business* atau **bahasa bisnis**. Beberapa defenisi akuntansi menurut lembaga di bidang akuntansi:

1. Menurut *American Accounting Association (AAA)*

Dalam buku *A Statement of Basic Accounting Theory (ASOBAT)* yang disusun oleh AAA dijelaskan, akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi sebagai bahan informasi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas serta tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

2. Menurut *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)*

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran transaksi dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, termasuk penafsiran atas hasil hasilnya.

3. Menurut *Accounting Principle Board (APB)*

Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa. Fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenal suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih di antara beberapa alternatif.

Defenisi diatas mengandung dua pengertian, yaitu sebagai berikut.

a. Kegiatan Akuntansi

Akuntansi merupakan proses yang terdiri atas identifikasi, pengukuran, pelaporan informasi ekonomi.

b. Kegunaan Akuntansi

Informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan.

B. Sejarah Akuntansi

Akuntansi sudah dikenal sejak manusia mulai bisa membuat catatan dan menghitung. Informasi ini tidak hanya ditulis pada kertas tetapi juga pada batu, kayu, daun. Berdasarkan catatan sejarah, pencatatan tertua berasal dari Babilonia pada 3600 SM yaitu berupa pencatatan pembayaran gaji.

Pada abad ke-15 terjadi perkembangan dan perluasan perdagangan yang dilakukan oleh para Pedagang Venesia. Perkembangan perdagangan inilah yang menyebabkan manusia memerlukan sistem pencatatan yang baik sehingga akuntansi mulai berkembang.

Terdapat 2 peristiwa yang berkaitan dengan sejarah ringkas perkembangan akuntansi:

1. Pada tahun 1494, seorang berkebangsaan Italia bernama Luca Pacioli, menerbitkan sebuah buku yang berjudul “*Summa de Arithmetica, Geometrica, Propotioni et Propotionalita*” (Segala Sesuatu tentang Aritmetika, Geometri, dan Proposisi). Buku ini mengajarkan juga tentang akuntansi dalam bab yang berjudul *Tractatus de Computis et Scriptoris*. Bab ini memperkenalkan Sistem Tata Buku Berpasangan (double entry system). Buku ini merupakan titik tolak perkembangan akuntansi sehingga Luca Pacioli disebut sebagai bapak akuntansi dunia.
2. Pada pertengahan abad ke-18 dan 19 terjadi Revolusi Industri di Inggris yang mendorong perkembangan akuntansi. Para manajer berusaha menghitung biaya produksi dan melakukan efisiensi, para pemilik modal ingin mengetahui keuntungan investasinya dan laporan akuntansi dapat dijadikan media pertanggungjawaban manajemen.

Dari perkembangan tersebut dikenal lah Sistem Kontinental yang dipakai oleh negara-negara di Eropa Daratan seperti Italia, Perancis, Jerman, dan Belanda dan Sistem Anglo Saxon yang dipakai oleh Inggris dan Amerika Serikat.

Perbedaan Sistem Pencatatan Kontinental dan Anglo Saxon

Kontinental	Anglo Saxon
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada laporan kas 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat laporan arus kas
<ul style="list-style-type: none"> • Akun diurutkan dari yang paling tetap sampai paling liquid 	<ul style="list-style-type: none"> • Akun diurutkan dari yang paling liquid sampai paling tetap
<ul style="list-style-type: none"> • Nilai riil suatu harta tetap bisa naik dan turun setelah digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai riil suatu harta tetap selalu turun setelah digunakan

C. Pengguna Informasi Akuntansi

Pihak pemakai Informasi dibedakan menjadi 2:

1. Pihak Internal Perusahaan

Pihak Internal Perusahaan adalah pihak yang berhubungan langsung dengan perusahaan dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan penentuan kebijakan Perusahaan

2. Pihak Eksternal Perusahaan

Pihak Eksternal Perusahaan adalah pihak yang berasal dari luar perusahaan dan tidak berhubungan langsung dengan perusahaan dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan penentuan kebijakan perusahaan.

Berikut ini tabel mengenai pengguna informasi akuntansi dan kepentingannya;

No	Pengguna	Pihak Internal	Kepentingan
1.	Pemilik (Owner)	Pihak Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk melihat usahanya menghasilkan Laba atau Rugi. • Sebagai bahan pertimbangan dalam melanjutkan usaha, menambah investasi, atau menutup usahanya.
2.	Manajer		<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja manajemen • Melihat kinerja manajemen selama satu periode. • Menentukan kebijakan yang harus ditempuh

			manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan.
3.	Bank	Pihak Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai pertimbangan dalam pemberian Kredit dengan melihat Profitabilitas dan Solvabilitas perusahaan • Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi perusahaan selama 1 periode • Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka panjang(Utang Bank, Utang Obligasi, dan Utang Hipotek
4.	Kreditur		<ul style="list-style-type: none"> • Melihat Likuiditas perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam memberikan pinjaman. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek (Utang Usaha, Utang Gaji, Utang Bunga, Utang Pajak)
5.	Pemasok		<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya kepada pemasok atas barang dan jasa yang telah dibeli. • Mempertimbangkan kebutuhan perusahaan atas pasokan barang dan jasa setiap periode.
6.	Masyarakat		<ul style="list-style-type: none"> • Melihat kondisi keuangan perusahaan sebagai objek penelitian ekonomi. • Melihat perkembangan Industri perusahaan. • Melihat informasi lowongan kerja serta <i>issue</i> yang terjadi.
7.	Pemerintah		Melihat informasi keuangan perusahaan untuk penentuan pajak yang harus dibayar perusahaan dan penentuan standar gaji yang harus diberikan kepada pekerja sesuai dengan laba perusahaan.
8.	Investor		<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai bahan untuk mempertimbangkan keuntungan investasinya di perusahaan tersebut. • Sebagai bahan pertimbangan untuk memutuskan melanjutkan atau menarik investasinya.

D. Bidang Ilmu Akuntansi

1. *Financial Accounting* (Akuntansi Keuangan)

Bidang Akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan yang umumnya dimanfaatkan oleh pihak eksternal perusahaan

2. *Management Accounting* (Akuntansi Manajemen)

Bidang Akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan yang umumnya dimanfaatkan oleh pihak internal perusahaan

3. *Cost Accounting* (Akuntansi Biaya)

Bidang Akuntansi yang melakukan pencatatan dan pelaporan biaya yang terjadi di perusahaan khususnya manufaktur yang umumnya digunakan oleh manajemen sebagai pengendalian terhadap kegiatan yang telah dilakukan.

4. *Auditing* (Pemeriksaan Akuntansi)

Bidang Akuntansi yang berkaitan dengan proses pemeriksaan terhadap proses penyusunan laporan keuangan dan penilaian kewajaran laporan keuangan.

5. *Financial Statement Analysis* (Analisis Laporan Keuangan)

Bidang Akuntansi yang digunakan untuk menafsirkan isi dari laporan keuangan yang dihasilkan dalam pengambilan keputusan.

6. *Budgeting* (Akuntansi Anggaran)

Bidang Akuntansi yang digunakan dalam penyusunan anggaran dan rencana kegiatan keuangan.

7. *Accounting System* (Sistem Akuntansi)

Bidang Akuntansi yang digunakan dalam perancangan sistem, prosedur pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan perusahaan

8. *Governmental Accounting* (Akuntansi Pemerintahan)

Akuntansi yang digunakan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan lembaga/Organisasi pemerintahan

9. *Tax Accounting* (Akuntansi Perpajakan)

Akuntansi yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan untuk tujuan Perpajakan

E. Profesi dan Etika Profesi Akuntan

1. Profesi Akuntansi

- a. **Akuntan Pendidik** adalah mereka yang menjalankan profesi sebagai tenaga pendidik pada sekolah dan universitas.
- b. **Akuntan Internal** adalah mereka yang menjalankan profesi pada suatu badan atau perusahaan swasta sebagai pegawai dan manajer dalam berbagai bidang antara lain: Akuntansi Keuangan, Akuntansi Biaya, Internal Audit, dan Budgeting.
- c. **Akuntan Publik** adalah mereka yang menjalankan profesi dengan pemeriksaan (audit) secara Independen dan bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP).
- d. **Akuntan Pemerintah** adalah mereka yang menjalankan profesi dengan bekerja di lembaga pemerintahan, misalnya BPK, BUMN, serta Departemen Keuangan.

2. Etika Profesi Akuntan

- a. **Tanggung jawab profesi**, seorang akuntan harus senantiasa bekerja dengan amanah dan profesional dalam kegiatan yang dilakukan
- b. **Kepentingan publik**, seorang akuntan wajib bertindak atas dasar pelayanan publik.
- c. **Objektivitas**, seorang akuntan tidak boleh memihak pada pihak atau badan tertentu dalam melaporkan fakta yang ada.
- d. **Integritas**, seorang akuntan harus menjunjung tinggi integritas dalam bekerja agar tidak ada pihak yang dirugikan.
- e. **Kerahasiaan**, seorang akuntan harus menjaga informasi atau data karena bersifat rahasia dan hanya untuk kepentingan pihak-pihak yang terlibat dengan perusahaan.
- f. **Kompetensi dan kehati-hatian**, seorang akuntan harus teliti, dan berhati-hati dalam menjalankan tugas yang sesuai dengan kompetensi dalam memberikan jasa kepada klien.

F. Kualitas Informasi Akuntansi

Untuk menghasilkan suatu informasi yang berkualitas, informasi akuntansi harus memenuhi beberapa syarat berikut.

1. **Dapat dipercaya** artinya informasi akuntansi harus terbebas dari kesalahan dan harus menyajikan informasi yang sesungguhnya. Informasi yang dapat dipercaya haruslah memenuhi kriteria berikut.
 - a. Dapat diuji, informasi yang disajikan harus diuji kebenarannya oleh akuntan lain dengan menggunakan metode pengukuran yang sama.
 - b. Netral, informasi akuntansi tidak boleh memihak pada keinginan pihak-pihak tertentu.
 - c. Menyajikan yang sebenarnya, informasi akuntansi harus menggambarkan kondisi ekonomi yang sebenarnya
2. **Dapat dipahami** artinya informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan oleh perusahaan haruslah mudah dipahami oleh pihak pemakai informasi, bahasa dan istilah akuntansi yang digunakan harus sesuai dengan standar akuntansi.
3. **Dapat dibandingkan dan konsisten** artinya pencatatan informasi akuntansi harus dilakukan dengan konsisten sehingga pengguna informasi akuntansi lebih mudah mengetahui dan membandingkan laporan keuangan perusahaan dari periode ke periode.
4. **Relevan** artinya informasi yang dihasilkan dapat membantu dan memengaruhi dalam proses pengambilan keputusan. Informasi yang relevan harus memiliki nilai umpan balik (*feedback value*), nilai peramal (*predictive value*), dan tepat waktu (*timeliness*).
5. **Konservatif** artinya sikap hati-hati dalam menghadapi ketidakpastian oleh suatu bisnis tertentu dengan mencoba mengurangi resikonya.

G. Prinsip Dasar Akuntansi

1. Harga Perolehan (*Historical Cost*)

Harga perolehan adalah sejumlah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh aset sehingga aset tersebut siap digunakan. Contoh: Harga mesin jahit sebesar Rp5.500.000, namun dibutuhkan biaya pemasangan atau instalasi mesin sebesar Rp1.500.000, dan biaya asuransi sebesar Rp200.000, maka atas pembelian mesin jahit dicatat sebesar Rp7.200.000 sebagai harga perolehan.

2. Pengakuan Pendapatan (*Measurement*)

Prinsip ini menyatakan bahwa realisasi penghasilan adalah ketika barang telah diserahkan oleh perusahaan kepada pelanggan atau jasa oleh perusahaan telah diberikan kepada pelanggan.

3. Pengakuan Penuh (*Full Disclosure*)

Prinsip ini menyatakan bahwa laporan keuangan harus disajikan dengan cara dapat dipahami, tidak memihak, dan tepat waktu.

4. Penandingan Beban dan Pendapatan (*Matching Concept*)

Prinsip ini menekankan pada proses penyusunan laporan laba/rugi, dimana akuntan diharuskan membandingkan pendapatan dan beban periode pada periode yang sama untuk menghasilkan informasi laba atau rugi bersih.

H. Elemen Dasar Laporan Keuangan

1. Harta (Aset)

Harta merupakan manfaat sumber daya ekonomi di masa yang akan datang yang dimiliki oleh perusahaan. Harta diperoleh atau dikuasai oleh suatu perusahaan sebagai akibat dari transaksi di masa lalu atau periode sebelumnya.

Harta dapat digolongkan menjadi:

a. Harta Lancar (*Current Aset*)

Harta Lancar adalah harta yang dimiliki perusahaan yang mudah dikonversi menjadi kas dalam kurun waktu kurang dari 1 periode akuntansi (pada umumnya 1 tahun). Dalam pelaporannya harta lancar akan diurutkan berdasarkan likuiditasnya.

Contoh harta lancar:

- 1) Kas (*Cash*) adalah uang tunai yang dipegang perusahaan atau dalam rekening bank
- 2) Piutang Usaha (*Account Receivable*) adalah pendapatan yang masih harus diterima dan berhak ditagih kepada pihak lain untuk sejumlah uang dalam kurun waktu kurang dari 1 tahun. Piutang usaha muncul akibat penyelesaian jasa atau penyerahan barang namun pembayarannya belum diterima pada saat pencatatan.
- 3) Persediaan barang adalah harta perusahaan yang siap diolah atau siap dijual untuk menghasilkan pendapatan. Persediaan barang berupa barang dalam pekerjaan, persediaan bahan baku, dan barang jadi.
- 4) Perlengkapan (*Supplies*) adalah harta yang dimiliki perusahaan dan dimanfaatkan sebagai penunjang dalam kegiatan utama perusahaan dan bersifat habis pakai atau pemakaiannya kurang dari 1 tahun. Contoh: Kertas dan Tinta.
- 5) Beban dibayar di muka (*Prepaid Expense*) adalah pembayaran yang telah dilakukan oleh perusahaan yaitu pembayaran sewa, iklan, asuransi, perlengkapan, yang pembayarannya dilakukan diawal sebelum manfaat tersebut diterima.

b. Investasi Jangka Panjang (*Long Term Investment*)

Investasi jangka panjang merupakan investasi perusahaan berupa obligasi dan saham yang dipegang hingga jatuh tempo.

- 1) Obligasi adalah surat utang jangka panjang suatu badan usaha yang dapat dipindah-tanggankan. Investor dalam bentuk obligasi akan menerima bunga secara berkala hingga jatuh tempo.
- 2) Saham adalah lembaran bukti kepemilikan seseorang terhadap sebuah perusahaan. Investor yang memegang investasi berupa saham akan menerima deviden (pembagian keuntungan) dari perusahaan tersebut.

c. Harta Tetap (*Fixed Aset*)

Harta tetap adalah harta yang dimiliki dan digunakan oleh perusahaan yang masa pakainya lebih dari 1 periode akuntansi. Harta tetap dibedakan menjadi harta tetap yang berwujud (*Tangible Asset*) dan Harta tetap yang tidak berwujud (*Intangible Asset*).

1) Harta tetap berwujud (*Tangible Asset*)

Harta tetap berwujud adalah harta yang tampak wujud atau fisiknya. Harta tetap diurutkan berdasarkan ketidakmungkinannya untuk berpindah. Contoh: tanah (*land*), bangunan (*building*), mesin (*machine*), peralatan (*equipment*), kendaraan (*vehicle*).

2) Harta tetap tidak berwujud (*Intangible Asset*)

Harta tetap tidak berwujud adalah harta yang tidak tampak fisiknya. Diurutkan berdasarkan ada atau ketidakmungkinannya untuk diraba atau dilihat. Contoh: Hak paten (*Patent*), Hak cipta (*Copyright*), Franchise, Merek dagang (*Trademark*).

2. Liabilitas (*Liability*)

Liabilitas adalah kewajiban finansial atau tanggung jawab perusahaan yang timbul dari transaksi atau peristiwa masa lalu. Dalam pelaporannya, liabilitas diurutkan dari masa jatuh tempo yang terdekat, yaitu:

a. Liabilitas Jangka Pendek (*Current Liability*)

Liabilitas jangka pendek adalah kewajiban perusahaan untuk melunasi utang dalam kurun 1 periode akuntansi (umumnya 1 tahun). Contoh Liabilitas jangka pendek:

- 1) Utang usaha (*Account Payable*) adalah kewajiban yang timbul akibat pembelian barang atau jasa dari pihak lain yang pembayarannya dimasa mendatang.
- 2) Beban yang masih harus dibayar (*Accrued Payable*) adalah kewajiban perusahaan untuk membayar beban di masa depan selain kepada pemasok. Contoh: Utang Gaji (*Salaries Payable*), Utang Bunga (*Interest Payable*).
- 3) Pendapatan diterima di muka (*Unearned Revenue*) adalah sejumlah kas yang diterima oleh perusahaan sebelum mereka menyerahkan barang atau jasa yang telah disepakati bersama pelanggan.

b. Liabilitas Jangka Panjang (*Long Term Liability*)

Liabilitas jangka panjang adalah kewajiban perusahaan untuk melunasi utang kepada pihak lain dalam kurun waktu lebih dari 1 periode akuntansi. Contoh liabilitas jangka panjang:

- 1) Utang Bank (*Bank Loan*) adalah Jumlah uang yang dipinjam oleh perusahaan dari bank.
- 2) Utang Obligasi (*Bonds Payable*) adalah kewajiban perusahaan untuk membayar dana yang diperoleh melalui penerbitan obligasi akibat penerbitan surat utang di masa lalu. Biasanya pembayaran utang obligasi disertai bunga.
- 3) Utang Hipotek (*Mortgage Payable*) adalah pinjaman atas sejumlah uang yang harus dibayar di masa depan dengan pemberian jaminan berupa barang berharga ataupun aset tetap.

3. Modal (*Capital*)

Modal adalah Jumlah dana yang ditanamkan oleh pemilih perusahaan untuk memulai dan menjalankan bisnisnya. Dalam akuntansi modal dipengaruhi oleh laba atau rugi bersih, investasi pemilik, dan penarikan aset perusahaan untuk kepentingan pemilik (*Prive*).

4. Pendapatan (*Revenue*)

Pendapatan adalah aliran kas masuk, atau kenaikan aset yang terjadi melalui pemberian barang atau jasa, dan aktivitas utama perusahaan lainnya.

5. Beban (*Expense*)

Beban adalah aliran kas keluar, pemakaian harta, atau timbulnya kewajiban yang terjadi melalui pengiriman barang, produksi barang, penjualan jasa, dan aktivitas utama perusahaan lainnya.

6. Pendapatan dan Beban Luar Usaha (*Non-Operating revenue and Non-Operating Expense*).

Pendapatan dan Beban Luar adalah aktivitas yang dapat menghasilkan pendapatan atau beban di luar aktivitas utama perusahaan, contohnya: Pendapatan bunga bank (*Interest Revenue*), Beban administrasi bank (*Bank charge expense*).

Contoh Soal dan Pembahasan

1. Akuntan yang berprofesi sebagai pengembang ilmu Akuntansi adalah...

- Akuntan Internal
- Akuntan Publik
- Akuntan Pendidik
- Akuntan Pemerintah

Pembahasan:

Akuntan yang berprofesi sebagai pengembang ilmu akuntansi yaitu Akuntan yang menjadi tenaga pendidik, dalam akuntansi profesi ini disebut Akuntan Pendidik

Jawaban: C

2. Bidang Akuntansi yang banyak dimanfaatkan perusahaan manufaktur dalam rangka perhitungan biaya produksi adalah...

- Financial Accounting
- Cost Accounting
- Governmental Accounting
- Auditing

Pembahasan:

Bidang Akuntansi yang melakukan pencatatan dan pelaporan biaya yang terjadi di perusahaan khususnya manufaktur yang umumnya digunakan oleh manajemen sebagai pengendalian terhadap kegiatan yang telah dilakukan adalah Cost Accounting

Jawaban: B

Latihan Soal

A. Pilihan Ganda

1. Akuntansi adalah proses identifikasi, pengukuran, dan penyampaian informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam pertimbangan pengambilan keputusan bagi para pemakainya. Defenisi di atas disusun oleh...

- American Accounting Association
- A Statement of Basic Accounting Theory
- American Institute of Certified Public Accounting

- d. Accounting Principle Board
 - e. Ikatan Akuntan Indonesia
2. Berdasarkan catatan sejarah, akuntansi dimulai dari pencatatan pada kayu, daun, dan batu. Pencatatan tertua dimulai pada 3.600 SM yang berasal dari...
- a. India
 - b. Babilonia
 - c. Mesopotamia
 - d. Lembah Sungai Kuning
 - e. Dataran Tinggi Gobi
3. Luca Pacioli, seorang ahli matematika dan tokoh biarawan asal Itali, mendapat gelar Bapak Akuntansi. Hal yang melatarbelakangi peristiwa tersebut...
- a. Revolusi Industri Inggris pada abad ke-18 dan 19 yang menuntut para manajer untuk melakukan efisiensi biaya
 - b. Buku *Summa de Arithmetica, Geometrica, Proportione et Proportionalita* yang diterbitkan pada 1494
 - c. Tata Buku Tunggal (*single entry system*) yang diperkenalkan pada 1494 sebagai tonggak permulaan akuntansi modern
 - d. Tata Buku Berpasangan yang diperkenalkan dalam sebuah bab berjudul "*Tractus De Computis et Scriptoris*"
 - e. Perkembangan dan perluasan perdagangan yang dilakukan para pedagang venesia abad ke-15
4. Perhatikan tabel berikut ini:

No.	Kategori	Pengguna Informasi Akuntansi	Kepentingan Terhadap Laporan Akuntansi
1	Eksternal	Bank	Menilai solvabilitas dan Profitabilitas perusahaan
2	Internal	Pemilik	❖ Mengetahui keuntungan usaha ❖ Merencanakan pengembangan usaha di masa depan
3	Internal	Karyawan	❖ Menilai kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran gaji ❖ Mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk memberikan kesejahteraan
4	Eksternal	Pemerintah	Menilai ketaatan perusahaan dalam melaporkan dan membayarkan pajak
5	Eksternal	Investor	❖ Melihat kondisi keuangan perusahaan sebagai objek penelitian ❖ Melihat perkembangan industry yang dijalani perusahaan

Pernyataan yang tepat ditunjukkan nomor:

- a. 1,2, dan 3
 - b. 1,2, dan 4
 - c. 2,3, dan 4
 - d. 2,4, dan 5
 - e. 3,4, dan 5
5. Kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan sumber keuangan yang tersedia pada suatu waktu tertentu disebut sebagai...
- a. Likuiditas
 - b. Profitabilitas
 - c. Rentabilitas
 - d. Solvabilitas
 - e. Akuntabilitas
6. Perhatikan tabel di bawah ini

No.	A	B
1	Financial Accounting	Menggunakan data historis dalam Menyusun laporan internal dan dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan
2	Management Accounting	Menyusun laporan keuangan untuk kepentingan eksternal dan mengacu kepada standar akuntansi yang diterima umum
3	Budgeting	Menetapkan biaya produksi suatu barang dan jasa dan dimanfaatkan dalam pengendalian biaya perusahaan
4	Cost Accounting	Menetapkan rencana keuangan di masa yang akan datang dan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan
5	Auditing	Penilaian kewajaran laporan keuangan dan penyusunan yang sesuai dengan standar akuntansi yang diterima secara umum

Pasangan yang tepat dari pilihan di bawah ini adalah:

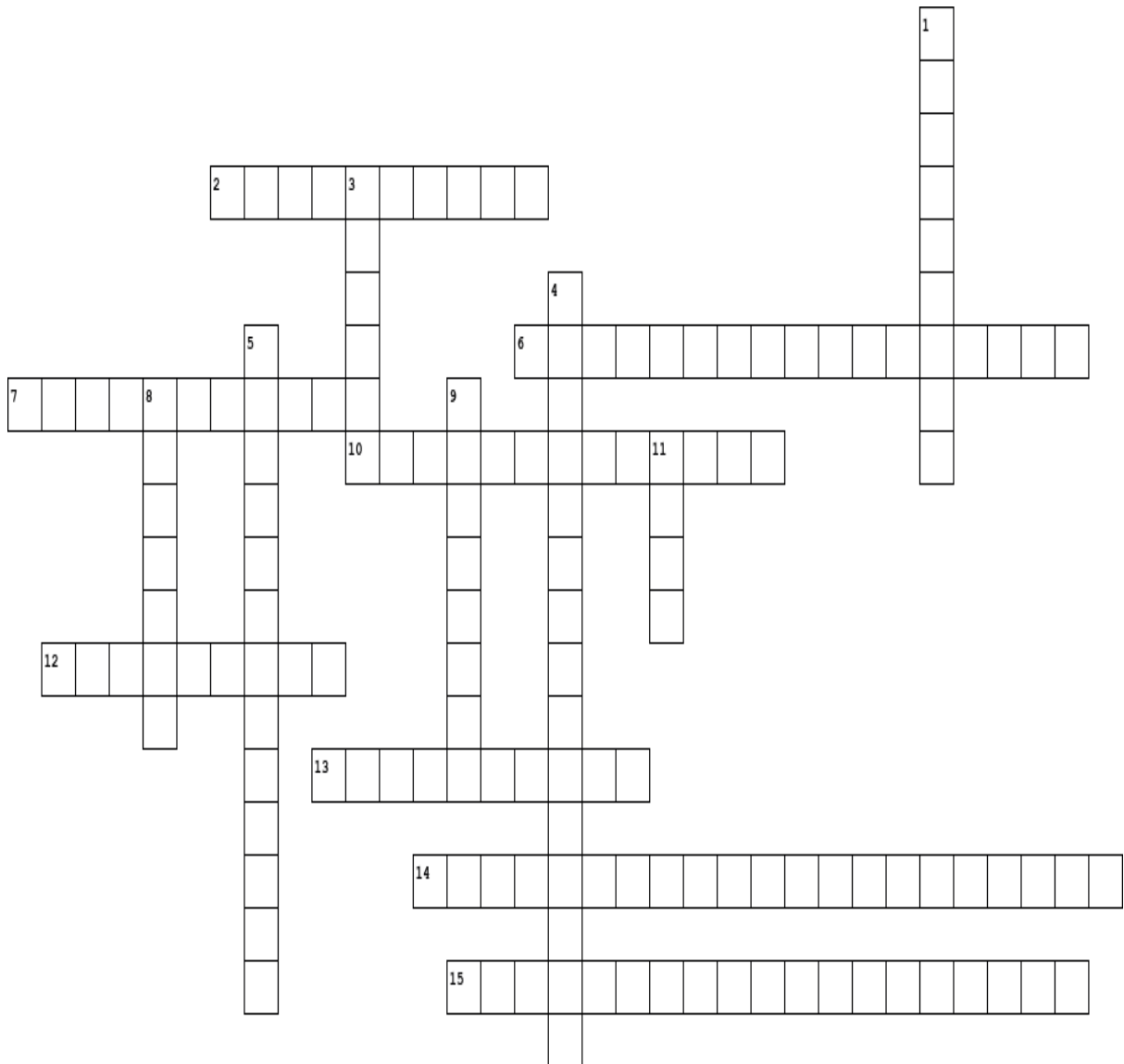
- a. A1-B1 dan A2-B2
 - b. A1-B2 dan A5-B5
 - c. A2-B3 dan A4-B4
 - d. A2-B1 dan A3-B3
 - e. A4-B4 dan A5-B5
7. Berikut ini ciri ciri dari profesi akuntan:
- ❖ Bekerja sebagai karyawan atau manajer suatu Perusahaan
 - ❖ Bidang pekerjaan: akuntansi manajemen, akuntansi biaya
 - ❖ Bekerja untuk memenuhi kepentingan dari pemilik usaha
- Ciri-ciri yang digambarkan di atas merupakan ciri dari profesi akuntan yaitu sebagai...
- a. Akuntan Publik
 - b. Akuntan Pendidik
 - c. Akuntan Forensik
 - d. Akuntan Internal
 - e. Akuntan Pemerintahan

8. Perusahaan akan berlangsung untuk masa yang sangat panjang dan tidak direncanakan untuk dilikuidasi. Postulat yang dimaksud adalah...
 - a. Business unit entity
 - b. Matching Concept
 - c. Going Concern
 - d. Full Disclosure
 - e. Revenue Recognition
9. Pencatatan atas asset, liabilities, dan equity harus dapat dinyatakan dengan satuan mata uang tertentu yang stabil. Postulat yang dimaksud adalah...
 - a. Matching Concept
 - b. Business unit entity
 - c. Stable monetary unit
 - d. Time Period
 - e. Revenue Recognition
10. Yang menjadi sorotan utama dalam teori equitas adalah...
 - a. Proprietor/Pemilik
 - b. Manajer
 - c. Pemegang Saham
 - d. Kreditor
 - e. Pemegang saham dan Kreditor
11. Yang merupakan pembahasan utama dalam teori dana adalah...
 - a. Bagaimana manager memanfaatkan asset perusahaan dalam menghasilkan laba semaksimal mungkin bagi pemilik
 - b. Bagaimana pengaturan arus kas masuk dan arus kas keluar dalam organisasi
 - c. Bagaimana perusahaan dapat melakukan pembayaran bunga kepada kreditor
 - d. Bagaimana manager dapat menghasilkan laba bagi perusahaan dan membayar deviden
 - e. Bagaimana laba yang diperoleh perusahaan dapat memuaskan pemilik
12. Teori dana dapat diterapkan pada bentuk organisasi:
 - a. Perseroan Terbatas
 - b. Firma
 - c. Perusahaan Perorangan
 - d. Lembaga Sosial
 - e. Perusahaan Komanditer
13. Akuntan harus mengakui rugi sebagai antisipasi namun belum tentu terjadi, namun laba tidak boleh diakui sebelum benar-benar terjadi. Asas yang dianut akuntan...
 - a. Materiality
 - b. Benefit over the cost
 - c. Understandibility
 - d. Conservatism
 - e. Verifiability
14. Setiap arus kas masuk, kenaikan aset, penurunan kewajiban ataupun kombinasi keduanya, yang terjadi karena pengiriman barang, produksi

barang, penjualan jasa yang merupakan aktivitas utama perusahaan disebut sebagai...

- a. Asset
 - b. Liabilities
 - c. Equity
 - d. Income
 - e. Revenue
15. Manfaat sumber daya ekonomi di masa yang akan datang yang cukup pasti, yang diperoleh atau dikuasai oleh satu kesatuan usaha, sebagai akibat masa lalu disebut sebagai...
- a. Asset
 - b. Liability
 - c. Equity
 - d. Revenue
 - e. Expense

TTS AKUNTANSI BAB 1



Mendatar

2. Kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendek
6. Akuntan yang Bekerja di BPK, BUMN, dan Departemen Keuangan
7. Bapak Akuntansi Dunia
10. Akuntan yang Bekerja di KAP
12. Daerah Pencatatan Tertua di Dunia
13. Memanfaatkan Laporan Keuangan untuk Menentukan Besarnya Pajak yang Dibayarkan oleh Perusahaan
14. Bidang Akuntansi yang Mencatat dan Melaporkan Keungan Lembaga atau Organisasi pemerintahan
15. Bidang Akuntansi yang Menyusun Laporan Bagi Pihak Eksternal

Menurun

1. Bidang Akuntansi yang Menyusun Anggaran dan Rencana Kegiatan Keuangan
3. Negara Asal Bapak Akuntansi Dunia
4. Akuntan yang Bekerja di Perusahaan Swasta
5. Manajer, Pemilik
8. Memanfaatkan Laporan Keuangan untuk Melihat Usahnya Laba atau Rugi
9. Memanfaatkan Laporan Keuangan untuk Pertimbangan Keputusan Melanjutkan atau Menarik Investasinya
11. Memanfaatkan Laporan Keuangan untuk Menilai dalam Pemberian Pinjaman

BAB II || Struktur Akuntansi

A. Penggolongan Transaksi

Transaksi adalah setiap peristiwa yang terjadi didalam perusahaan yang memerlukan pencatatan. Transaksi dibagi atas transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan.

Transaksi keuangan adalah kegiatan atau peristiwa yang berpengaruh terhadap posisi harta, liabilitas, dan modal suatu unit usaha. Transaksi tersebut dapat berupa penjualan, pembelian, pembayaran utang, penerimaan uang, dan aktivitas keuangan perusahaan lainnya yang terjadi dalam operasional sehari-hari.

Transaksi Keuangan dikelompokkan menjadi:

1. Transaksi keuangan internal yaitu transaksi keuangan yang hanya terjadi di dalam perusahaan dan tidak melibatkan pihak luar perusahaan. Contoh: pemakaian perlengkapan dan peralatan perusahaan yang menggunakan bukti transaksi berupa memo.
2. Transaksi keuangan eksternal yaitu transaksi yang terjadi antara pihak internal perusahaan dengan pihak eksternal. Contoh: pembelian perlengkapan, pembelian peralatan, pembayaran gaji, pembayaran utang, penerimaan pendapatan. Bukti transaksi yang digunakan biasanya berupa faktur, nota kontan, kuitansi atau cek.

Transaksi non keuangan adalah kegiatan atau peristiwa yang terjadi di dalam perusahaan namun tidak secara langsung memengaruhi posisi harta, liabilitas, modal perusahaan. Contoh: Perusahaan A bersama Perusahaan B menandatangani kesepakatan kerjasama (MoU) terkait pendirian usaha kerja sama (*Join Venture*). Dikatakan transaksi non keuangan karena pada saat penandatanganan kontrak, belum ada setoran modal dari masing masing perusahaan.

B. Kode Akun dan Penggolongan Akun

Akun merupakan tempat untuk mencatat transaksi yang sejenis. Contoh: Penerimaan atau pengeluaran uang tunai yang dicatat pada akun kas. Akun dapat diumpamakan

Dalam Akuntansi, akun-akun akan diberi kode tertentu dengan maksud:

1. Memberikan Identitas yang berbeda pada setiap akun
2. Mempermudah dalam input transaksi terutama pada saat memasukkan data melalui komputer
3. Menginformasikan kelompok dari masing masing akun

Secara umum akun dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Harta (Asset)
- b. Utang (Liability)

- c. Modal (Capital)
- d. Pendapatan (Revenue)
- e. Beban (Expense)

Dalam memberikan kode akun terdapat 2 metode yang sering digunakan yaitu:

1. Kode Numerial (nomor urut) yaitu pengkodean akun dengan menggunakan angka angka.

Contoh:

Kode Akun	Nama Akun
1	Kas (<i>Cash</i>)
2	Piutang Usaha (<i>Account Receivable</i>)
3	Perlengkapan (<i>Supplies</i>)
4	Sewa dibayar di muka (<i>Prepaid Rent</i>)
5	Modal (<i>Capital</i>)
6	Pendapatan Jasa (<i>Service Revenue</i>)
7	Beban gaji (<i>Salaries Expense</i>)

Kelemahan dari kode numeral adalah kesulitan dalam menyisipkan akun yang baru. Apabila terdapat penambahan akun iklan dibayar di muka (*Prepaid Advertising*), maka harus memberikan nomor urut 9. Padahal akun iklan dibayar di muka termasuk kelompok harta (golongan harta lancar) dan seharusnya disusun berdekatan dengan sewa dibayar di muka.

2. Kode desimal yaitu pengkodean akun dengan menggunakan lebih dari 1 angka.

Contoh:

Kelompok	Harta 1		Liabilitas 2		Modal 3	Pendapatan 4		Beban 5	
	Harta lancar	Harta Tetap	Lia-bilitas jangka pendek	Lia-bilitas jangka panjang		Penda-Patan usaha	Penda-Patan luar usaha	Beban usaha	Beban Luar Usaha
Golongan	1.1	1.2	2.1	2.2	3.1	4.1	4.2	5.1	5.2
Nama Akun	Kas	Peralatan	Utang Usaha	Utang Bank	Modal Pemilik	Penda-Patan jasa	Penda-Patan bunga	Beban Gaji	Beban Bunga
	1.1.1	1.2.1	2.1.1	2.2.1	3.1.1	4.1.1	4.1.2	5.1.1	5.2.1
	Piutang Usaha	Kendaraan	Utang Gaji	Utang Obligasi	Prive			Beban Sewa	
	1.1.2	1.2.2	2.1.2	2.2.2	3.1.2			5.1.2	

Dalam pelaporannya, akun dapat dikelompokkan menjadi 2 kelompok besar yaitu:

1. Akun Rill adalah akun yang bersifat tetap dan saldonya akun dilaporkan ke periode selanjutnya. Yang termasuk akun rill adalah: Kelompok HUM (Harta, Utang, Modal).
2. Akun Nominal adalah akun yang bersifat sementara dan saldonya akan ditutup di akhir periode dengan disusunnya jurnal penutup sebelum memulai pencatatan baru di periode berikutnya. Yang termasuk akun nominal adalah: Kelompok Pendapatan dan Beban.

C. Basis Pencatatan

Di dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan dikenal 2 basis pencatatan yaitu:

1. Cash Basis adalah asas pencatatan dimana transaksi keuangan akan dicatat saat kas diterima atau kas telah dibayarkan secara tunai. Contoh : Jasa sewa kamera “ Yudis Design” memberikan jasa sewa pada tanggal 1 september 2023 kepada klien Zaky senilai Rp500.000,00. Kamera tersebut telah digunakan dan dikembalikan pada tanggal 8 September 2023. Namun pembayarannya baru akan diterima pada tanggal 12 September 2023. Dari pencatatan tersebut jika menggunakan Cash Basis maka pencatatan transaksinya baru akan dicatat ditanggal 12 September 2023.
2. Accrual Basis adalah asas pencatatan dimana transaksi keuangan akan dicatat pada saat transaksi terjadi meskipun belum menerima kas atau menerima pembayarannya. Dalam contoh diatas pencatatan akan dilakukan di tanggal 8 September dan dicatat sebagai Piutang Usaha dan ditanggal 12, piutang usaha dihapuskan dan kas bertambah.

Contoh Soal dan Pembahasan

1. Berikut ini yang dikategorikan sebagai akun rill adalah...
 - A. Utang usaha, Kas, Piutang
 - B. Kas, Piutang, Beban gaji
 - C. Utang gaji, Pendapatan sewa, Beban gaji
 - D. Utang Bank, Beban gaji, Pendapatan jasa
 - E. Pendapatan Jasa, Beban sewa, Beban Iklan

Pembahasan:

Yang termasuk akun rill adalah kelompok Harta, Utang, dan Modal yaitu Utang usaha, Kas, Piutang.

Jawaban: A

Latihan Soal

A. Pilihan Ganda

- Berikut ini yang merupakan transaksi non-keuangan:
 - Pendapatan jasa servis computer milik Toko Al-Hadi
 - Pembelian tambahan peralatan
 - Pembelian perlengkapan kantor
 - Penyusunan rencana keuangan perusahaan
 - Pembayaran gaji karyawan
- Yang tergolong sebagai transaksi keuangan internal adalah:
 - Pembelian perlengkapan toko
 - Pembayaran pajak kepada pemerintah
 - Pembayaran gaji karyawan
 - Penerimaan pembayaran piutang dari pelanggan
 - Pembebanan atas penggunaan peralatan
- Yang tergolong sebagai transaksi keuangan eksternal adalah:
 - Pencatatan depresiasi aktiva tetap
 - Amortisasi biaya yang dibayar di muka
 - Pemindahbukuan catatan keuangan dari suatu tahap ke tahap berikutnya
 - Pembelian perlengkapan di Toko Murah Meriah
 - Penghapusan piutang usaha
- Perhatikan informasi sehubungan pemberian kode akun dengan sistem blok:

Kelompok	Golongan	Kode Blok
Harta 100-199	Harta Lancar	100-150
	Investasi Jangka Panjang	151-170
	Harta Tetap	171-199
Liabilitas 200-299	Liabilitas Jangka Pendek	200-250
	Liabilitas Jangka Panjang	251-300

Pemberian nomor akun yang tepat adalah:

- Investment In Stock – 171
 - Salaries Payable – 200
 - Bank Loan – 201
 - Building – 100
 - Account Payable – 101
- Apabila terdapat 5 akun harta lancar sebagai berikut: Cash, Account Receivable, Notes receivable, Marketable Securities, Supplies, maka akun yang tepat diberikan kode AL 105 adalah...
 - Cash
 - Marketable Securities
 - Supplies
 - Account Receivable
 - Notes Receivable

B. Essay

- PANGGUNG KOMEDI “LAWAK” memiliki daftar akun sebagai berikut: Pendapatan Tiket; Kas; Piutang Usaha; Utang Usaha; Beban Gaji; Beban Iklan; Perlengkapan; Peralatan; Beban Listrik dan Air; Utang Bank; Iklan

dibayar di muka; Kendaraan; Pendapatan diterima di muka; Keuntungan penjualan makanan.

Dari informasi di atas, susunlah kode akun yang tepat menggunakan:

- a. Kode numerik
- b. Kode decimal
- c. Kode blok

2. Berilah tanda centang apabila transaksi tersebut dicatat. Nomor 1 dan 2 diberikan sebagai contoh:

Nomor	Transaksi	Basis Kas	Basis AkruaI
1	Pembelian perlengkapan secara tunai	✓	✓
2	Pembelian peralatan secara kredit		✓
3	Pembayaran gaji secara tunai		
4	Beban Listrik dan air periode berjalan yang akan dibayar bulan depan		
5	Penjualan barang secara kredit		
6	Pembelian bangunan secara tunai		
7	Pendapatan bunga bank periode saat ini yang baru akan diterima periode mendatang		

BAB III || Persamaan Dasar Akuntansi

A. Konsep Akuntansi

Secara umum persamaan dasar akuntansi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Harta} = \text{Liabilitas} + \text{Modal}$$

Konsep di atas menjelaskan di sisi kiri yaitu harta sebagai kekayaan entitas dan sisi kanan menjelaskan bagaimana kekayaan tersebut didanai baik oleh utang atau modal sendiri.

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa apabila sisi kiri bertambah atau berkurang maka sisi kanan akan bertambah atau berkurang sebesar nilai yang sama.

Contoh:

Kondisi	Harta	Utang + Modal
1	(+) Rp1.000.000,00	(+) Rp1.000.000,00
2	(+) Rp3.000.000,00 (-) Rp3.000.000,00	Rp0 (Tidak berpengaruh)

Dari tabel di atas dapat dilihat, apabila Harta bertambah Rp1.000.000,00 maka sisi kanan (Utang+Modal) juga akan bertambah sebesar nilai yang sama. Secara matematis apabila sisi harta bertambah Rp3.000.000,00 namun diimbangi dengan penurunan sebesar Rp3.000.000,00 maka tidak ada pengaruh di sisi kanan.

Perhatikan ilustrasi dibawah ini:

Pak Ramdhan ingin membuka usaha Laundry Amoenisi di Apartemen Nyaman. Untuk membuka usaha laundry, diperlukan modal Rp250.000.000. Namun modal Pak Ramdhan sendiri hanya Rp150.000.000. Sisanya Pak Ramdhan harus meminjam uang kepada sahabatnya Pak Agung sebesar Rp100.000.000. Saat ini uang milik LAUNDRY AMOENISI sebesar Rp250.000.000.

$$\text{Harta} = \text{Utang} + \text{Modal}$$
$$250.000.000 = 100.000.000 + 150.000.000$$

Untuk memulai usahanya maka Pak Ramdhan membeli peralatan berupa mesin cuci keluaran terbaru yang memuat kapasitas 30 kg sebanyak 2 unit dengan total Rp55.000.000. Kemudian menyewa tempat berupa *shophouse* selama 1 tahun Rp45.000.000, membeli detergen dan pewangi sebesar

Rp2.000.000. Untuk mengantar dan menjemput pakaian dibeli sebuah motor bekas seharga Rp10.000.000. Sisa uang yang ada disimpan untuk keperluan operasional.

Setiap transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan dicatat dalam kelompok transaksi sejenis yang disebut **Akun** (*Account*). Setiap transaksi diwakili oleh nama akun tertentu.

Lihatlah pengelompokan akun di bawah ini:

Barang dan Jasa	Nama Akun	Name of Account	Nilai
Mesin Cuci	Peralatan	Equipment	55.000.000
Sewa Tempat	Sewa dibayar dimuka	Prepaid Rent	45.000.000
Detergen dan Pewangi	Perlengkapan	Supplies	2.000.000
Motor	Kendaraan	Vehicle	10.000.000
Utang kepada Agung	Utang Usaha	Account Payable	100.000.000
Modal Sendiri	Modal Amoenisi	Amoenisi, Capital	150.000.000

Maka saat ini persamaan akuntansinya menjadi:

ASSETS		Liabilities + Owner's Equity	
Cash	138.000.000	Account Payable	100.000.000
Supplies	2.000.000		
Prepaid Rent	45.000.000		
Equipment	55.000.000		
Vehicle	10.000.000	Amoenisi, Capital	150.000.000

B. Analisis Transaksi

Akuntansi memiliki persamaan dasar yang secara umum dirumuskan:



Dalam menyelesaikan persamaan dasar, perhatikan contoh dibawah ini.

USAHA KATERING AL-HADI melaporkan transaksi selama bulan Mei 2011 sebagai berikut:

TANGGAL	TRANSAKSI
1	Diinvestasikan sebagai modal awal usaha, uang tunai Rp8.000.000 dan peralatan Rp20.000.000
3	Dibeli perlengkapan Rp300.000
4	Diterima pendapatan atas jasa katering Rp1.200.000
6	Dibayar biaya sewa dan dicatat sebagai sewa dibayar di muka untuk 1 tahun Rp1.000.000
14	Dibayar biaya iklan Rp300.000
17	Diselesaikan jasa katering Rp900.000 yang pelunasannya diterima bulan depan
20	Dibeli tambahan perlengkapan Rp500.000 secara kredit

21	Dibayar gaji pegawai Rp600.000
24	Diterima uang muka untuk pesanan makanan bulan depan Rp700.000
30	Dibayar tagihan listrik Rp200.000

Penyelesaian transaksi sebagai berikut:

Tanggal 1

HARTA	UTANG	MODAL
(+)8.000.000		(+)28.000.000
(+)20.000.000		

Pada HARTA, Kas bertambah Rp8.000.000 dan peralatan bertambah Rp20.000.000.

Pada MODAL, bertambah Rp28.000.000 dengan keterangan investasi awal.

Mencatat transaksi pada modal, tidak menggunakan nama akun (perkiraan). Tetapi menjelaskan terlebih dahulu pengaruh transaksi tersebut terhadap modal dan kemudian disertai keterangan.

(000)

TANGGAL	HARTA					UTANG		MODAL	Keterangan
	Kas	Piutang Usaha	Perlengkapan	Sewa Dibayar Dimuka	Peralatan	Utang Usaha	Pendapatan diterima di muka		
1	8.000				20.000			28.000	Investasi awal
	8.000				20.000			28.000	

Tanggal 3

HARTA	UTANG	MODAL
(+)300.000		
(-)300.000		

Pada Harta, akun perlengkapan bertambah 300.000 diimbangi dengan berkurangnya akun kas 300.000 karena pembayaran dilakukan secara tunai.

(000)

TANGGAL	HARTA					UTANG		MODAL	Keterangan
	Kas	Piutang Usaha	Perlengkapan	Sewa Dibayar Dimuka	Peralatan	Utang Usaha	Pendapatan diterima di muka		
1	8.000				20.000			28.000	Investasi awal
	8.000				20.000			28.000	
3	(300)		300						
	7.700		300		20.000			28.000	

Tanggal 4

HARTA	UTANG	MODAL
(+)1.200.000		(+)1.2000.000

Diselesaikan jasa katering secara tunai, berakibat pada penambahan HARTA untuk akun kas dan penambahan pada MODAL 1.200.000 dengan keterangan Pendapatan Jasa.

(000)

TANGGAL	HARTA					UTANG		MODAL	Keterangan
	Kas	Piutang Usaha	Perlengkapan	Sewa Dibayar Dimuka	Peralatan	Utang Usaha	Pendapatan diterima di muka		
1	8.000				20.000			28.000	Investasi awal
	8.000				20.000			28.000	
3	(300)		300						
	7.700		300		20.000			28.000	
4	1.200							1.200	Pendapatan Jasa
	8.900		300		20.000			29.200	

Tanggal 6

HARTA	UTANG	MODAL
(+)1.200.000		
(-)1.200.000		

Pembayaran atas sewa dicatat sebagai sewa dibayar di muka, pengaruhnya dalam persamaan dasar akuntansi:

Pada Harta, akun sewa dibayar di muka bertambah dan akun kas berkurang.

(000)

TANGGAL	HARTA					UTANG		MODAL	Keterangan
	Kas	Piutang Usaha	Perlengkapan	Sewa Dibayar Dimuka	Peralatan	Utang Usaha	Pendapatan diterima di muka		
1	8.000				20.000			28.000	Investasi awal
	8.000				20.000			28.000	
3	(300)		300						
	7.700		300		20.000			28.000	
4	1.200							1.200	Pendapatan Jasa
	8.900		300		20.000			29.200	

6	(1.000)			1.000					
	7.900		300	1.000	20.000			29.200	

Tanggal 14

HARTA	UTANG	MODAL
(-)300.000		(-)300.000

(000)

TANGGAL	HARTA					UTANG		MODAL	Keterangan
	Kas	Piutang Usaha	Perlengkapan	Sewa Dibayar Dimuka	Peralatan	Utang Usaha	Pendapatan diterima di muka		
1	8.000				20.000			28.000	Investasi awal
	8.000				20.000			28.000	
3	(300)		300						
	7.700		300		20.000			28.000	
4	1.200							1.200	Pendapatan Jasa
	8.900		300		20.000			29.200	
6	(1.000)			1.000					
	7.900		300	1.000	20.000			29.200	
14	(300)							(300)	Beban Iklan
	7.600		300	1.000	20.000			28.900	

Pada HARTA, Kas berkurang 300.000 dan MODAL berkurang 300.000 dengan keterangan beban iklan.

Tanggal 17

HARTA	UTANG	MODAL
(+)900.000		(+)900.000

Pada HARTA, akun piutang usaha bertambah 900.000 karena pekerjaan catering telah diselesaikan namun belum diterima pembayarannya.

Pada sisi kanan, MODAL bertambah 900.000 dengan keterangan pendapatan jasa

INGAT: Pendapatan Jasa merupakan salah satu faktor yang menambah modal.

(000)

TANGGAL	HARTA					UTANG		MODAL	Keterangan
	Kas	Piutang Usaha	Perlengkapan	Sewa Dibayar Dimuka	Peralatan	Utang Usaha	Pendapatan diterima di muka		
1	8.000				20.000			28.000	Investasi awal
	8.000				20.000			28.000	
3	(300)		300						
	7.700		300		20.000			28.000	
4	1.200							1.200	Pendapatan Jasa
	8.900		300		20.000			29.200	
6	(1.000)			1.000					
	7.900		300	1.000	20.000			29.200	
14	(300)							(300)	Beban Iklan
	7.600		300	1.000	20.000			28.900	
17		900						900	Pendapatan Jasa
	7.600	900	300	1.000	20.000			29.800	

Tanggal 20

HARTA	UTANG	MODAL
(+)500.000	(+)500.000	

Pada HARTA, akun perlengkapan bertambah 500.000 dan pada UTANG, akun utang usaha bertambah 500.000.

(000)

TANGGAL	HARTA					UTANG		Utang Usaha	Pendapatan diterima di muka
	Kas	Piutang Usaha	Perlengkapan	Sewa Dibayar Dimuka	Peralatan				
1	8.000				20.000			28.000	Investasi awal
	8.000				20.000			28.000	

3	(300)		300						
	7.700		300		20.000			28.000	
4	1.200							1.200	Pendapatan Jasa
	8.900		300		20.000			29.200	
6	(1.000)			1.000					
	7.900		300	1.000	20.000			29.200	
14	(300)							(300)	Beban Iklan
	7.600		300	1.000	20.000			28.900	
17		900						900	Pendapatan Jasa
	7.600	900	300	1.000	20.000			29.800	
20			500			500			
	7.600	900	800	1.000	20.000	500		29.800	

Tanggal 21

HARTA	UTANG	MODAL
(-)600.000		(-)600.000

Pada HARTA, kas berkurang 600.000 dan pada MODAL berkurang 600.000 dengan keterangan beban gaji

(000)

TANGGAL	HARTA					UTANG		MODAL	Keterangan
	Kas	Piutang Usaha	Perlengkapan	Sewa Dibayar Dimuka	Peralatan	Utang Usaha	Pendapatan diterima di muka		
1	8.000				20.000			28.000	Investasi awal
	8.000				20.000			28.000	
3	(300)		300						
	7.700		300		20.000			28.000	
4	1.200							1.200	Pendapatan Jasa
	8.900		300		20.000			29.200	

6	(1.000)			1.000					
	7.900		300	1.000	20.000			29.200	
14	(300)							(300)	Beban Iklan
	7.600		300	1.000	20.000			28.900	
17		900						900	Pendapatan Jasa
	7.600	900	300	1.000	20.000			29.800	
20			500			500			
	7.600	900	800	1.000	20.000	500		29.800	
21	(600)							(600)	Beban gaji
	7.000	900	800	1.000	20.000	500		29.200	

Tanggal 24

HARTA	UTANG	MODAL
(+)700.000	(+)700.000	

Pada HARTA, kas bertambah 700.000 dan pada UTANG, pendapatan diterima di muka bertambah 700.000.

Penerimaan uang muka bukanlah pendapatan karena pekerjaan belum diselesaikan. Oleh karena itu diakui sebagai pendapatan diterima di muka (seolah-olah sebagai utang atau bersifat kewajiban).

(000)

TANGGAL	HARTA				UTANG		MODAL	Keterangan	
	Kas	Piutang Usaha	Perlengkapan	Sewa Dibayar Dimuka	Peralatan	Utang Usaha			Pendapatan diterima di muka
1	8.000				20.000			28.000	Investasi awal
	8.000				20.000			28.000	
3	(300)		300						
	7.700		300		20.000			28.000	
4	1.200							1.200	Pendapatan Jasa
	8.900		300		20.000			29.200	
6	(1.000)			1.000					
	7.900		300	1.000	20.000			29.200	
14	(300)							(300)	Beban Iklan

	7.600		300	1.000	20.000			28.900	
17		900						900	Pendapatan Jasa
	7.600	900	300	1.000	20.000			29.800	
20			500			500			
	7.600	900	800	1.000	20.000	500		29.800	
21	(600)							(600)	Beban gaji
	7.000	900	800	1.000	20.000	500		29.200	
24	700						700		
	7.700	900	800	1.000	20.000	500	700	29.200	

Tanggal 30

HARTA	UTANG	MODAL
(-)200.000		(-)200.000

Pada HARTA, kas berkurang 200.000 dan pada MODAL berkurang 200.000 dengan keterangan beban listrik.

(000)

TANGGAL	HARTA					UTANG		MODAL	Keterangan
	Kas	Piutang Usaha	Perlengkapan	Sewa Dibayar Dimuka	Peralatan	Utang Usaha	Pendapatan diterima di muka		
1	8.000				20.000			28.000	Investasi awal
	8.000				20.000			28.000	
3	(300)		300						
	7.700		300		20.000			28.000	
4	1.200							1.200	Pendapatan Jasa
	8.900		300		20.000			29.200	
6	(1.000)			1.000					
	7.900		300	1.000	20.000			29.200	
14	(300)							(300)	Beban Iklan
	7.600		300	1.000	20.000			28.900	
17		900						900	Pendapatan Jasa

	7.600	900	300	1.000	20.000			29.800	
20			500			500			
	7.600	900	800	1.000	20.000	500		29.800	
21	(600)							(600)	Beban gaji
	7.000	900	800	1.000	20.000	500		29.200	
24	700						700		
	7.700	900	800	1.000	20.000	500	700	29.200	
30	(200)							(200)	Beban listrik
	7.500	900	800	1.000	20.000	500	700	29.000	

C. Laporan Keuangan

Laporan keuangan (financial statement) terdiri dari: Laporan laba rugi (Income Statement), Laporan perubahan modal pemilik (Owner's Equity Statement), Laporan Neraca (Balance Sheet)/Posisi keuangan (Statement of Financial Position), Laporan arus kas (Statement of Cash Flow) dan catatan atas laporan keuangan, penyajian atas laporan keuangan diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 1 (PSAK No 1).

1. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi (Income Statement) adalah laporan yang menjelaskan pendapatan dan beban dalam 1 periode akuntansi sehingga diperoleh informasi laba rugi bersih.

Ada 2 bentuk laporan laba rugi yaitu *singe step* dan *multiple step*. Pada metode single step, seluruh pendapatan dikurangi dengan seluruh beban selama 1 periode pelaporan sedangkan pada metode multiple step, pendapatan operasional dikurangkan terlebih dahulu dengan beban operasional untuk memperoleh informasi laba/rugi operasional dan kemudian diperhitungkan pendapatan dan beban non operasional untuk memperoleh informasi laba/rugi bersih. Pada bab ini hanya ditampilkan laporan laba rugi dengan metode single step.

KATERING MURAH SENYUM		
Laporan Laba Rugi		
Periode 31 Desember 2023		
I	Pendapatn	
	Pendapatan jasa	3.500.000
II	Beban	
	Beban Iklan	300.000
	Beban Gaji	400.000
	Beban Listrik	300.000
	Jumlah Beban	<u>(1.000.000)</u>
	Laba bersih	2.500.000

2. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal pemilik (Owner's Equity Statement) yaitu laporan yang menggambarkan perubahan modal pemilik selama 1 periode akuntansi yang dipengaruhi faktor investasi pemilik, pendapatan, beban, prive serta laba atau rugi yang terjadi selama periode akuntansi tertentu.

KATERING MURAH SENYUM		
Laporan Perubahan Modal Pemilik		
Periode 31 Desember 2023		
	Modal awal periode	
	Investasi awal	25.000.000
	Laba Bersih	2.500.000
	Modal akhir periode	<u>27.500.000</u>

3. Laporan Neraca / Posisi Keuangan

Laporan neraca (Balance Sheet)/ Laporan posisi keuangan (Statement of Financial Position) yaitu laporan yang menunjukn posisi harta, liabilitas, dan modal pada suatu waktu tertentu. Saat ini penggunaan istilah neraca sudah mulai digantikan dengan laporan posisi keuangan.

Laporan posisi keuangan dapat disajikan dengan 2 bentuk yaitu: Skontro(sebelah menyebelah) dan stafel. Pada bagian ini hanya disajikan bentuk skontro.

KATERING “MURAH SENYUM” Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2022 (000)			
HARTA		LIABILITAS DAN MODAL	
Harta Lancar		Liabilitas Jangka Pendek	
Kas	7.500	Utang Usaha	500
Piutang Usaha	900	Pendapatan diterima di muka	700
Perlengkapan	800	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.200
Sewa dibayar di muka	1.000	Modal	
Jumlah harta lancar	10.200	Modal Pemilik	29.000
Harta tetap			
Peralatan	20.000		
Jumlah Harta	30.200	Jumlah Liabilitas dan Modal	30.200

4. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas adalah laporan yang menggambarkan mengenai arus kas masuk dan arus uang kas keluar yang terjadi dalam perusahaan selama 1 periode akuntansi. Laporan arus kas dilaporkan berdasarkan 3 kegiatan yaitu: Kegiatan operasi (operating activities), Kegiatan Investasi (Investing Activities) dan Kegiatan Pendanaan (Financing Activities).

Penyajian laporan arus kas dapat disusun dengan 2 metode yaitu: Metode Langsung (direct method) dan Metode Tidak Langsung (Indirect Method).

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan (Notes To Financial Statement) merupakan informasi yang diungkap oleh akuntan untuk kepentingan pihak internal ataupun eksternal dalam memahami laporan keuangan yang disusun. Di dalam catatan atas laporan keuangan akan diungkap mengenai metode dan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan serta penjabaran secara terperinci mengenai masing-masing komponen laporan keuangan.

Latihan Soal

A. Pilihan Ganda

1. Dibayar beban utilitas Rp800.000. Analisis persamaan dasar akuntansi yang tepat adalah...
 - a. On Asset, Cash (+) and on Equity, Utilities Expense (+)
 - b. On Asset, Cash (-) and on Equity (-)
 - c. On Asset, Cash (+) and on Equity, Utilities Expense (-)
 - d. On Asset, Cash (-) and on Equity, Utilities Expense (-)
 - e. On Asset, Cash (+) and on Equity (+)
2. Beban gaji yang diakui pada bulan April 2011 Rp4.000.000 namun baru dilaksanakan pembayaran Rp3.000.000 dan sisanya bulan depan. Analisis persamaan dasar akuntansi yang tepat...

	ASSETS	LIABILITIES	EQUITY
a.	(4.000.000)	(3.000.000)	(1.000.000)
b.	(4.000.000)	3.000.000	1.000.000
c.	(3.000.000)	1.000.000	2.000.000
d.	(3.000.000)	(1.000.000)	(4.000.000)
e.	(3.000.000)	1.000.000	(4.000.000)

3. Diselesaikan jasa reparasi senilai Rp7.000.000 namun pembayaran yang baru diterima Rp4.000.000 dan sisanya dilakukan minggu depan. Pencatatan yang tepat dalam persamaan dasar akuntansi adalah...
 - a. On Asset, Cash (+) 7.000.000 and on Equity (+) 7.000.000
 - b. On Asset, Cash (+) 4.000.000, On Liability, Account Payable (+) 3.000.000, On Equity (+) 7.000.000
 - c. On Asset, Cash (+) 4.000.000; Account Receivable (+) 3.000.000; On Equity (+)7.000.000
 - d. On Asset, Cash (+) 4.000.000; On Equity (+) 4.000.000
 - e. On Asset, Cash (+) 4.000.000; On Equity, Service Revenue (+) 4.000.000
4. Laporan yang menjelaskan mengenai posisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu yaitu...
 - a. Income statement
 - b. Statement of Financial Position
 - c. Owner's Equity Statement
 - d. Notes to Financial Statement
 - e. Cash Flow Statement
5. Hal-hal yang dapat diungkap dari laporan keuangan kecuali:
 - a. Labar/Rugi usaha selama 1 periode akuntansi
 - b. Kondisi modal di akhir periode akuntansi
 - c. Hal-hal yang menyebabkan perubahan nilai kas selama 1 periode akuntansi
 - d. Posisi keuangan perusahaan mencakup harta, liabilitas dan modal pemilik pada suatu waktu tertentu
 - e. Kekuatan dan kelemahan perusahaan di tengah persaingan pasar
6. Transaksi di bawah ini yang berpengaruh terhadap modal:
 - a. Dibeli peralatan secara kredit Rp800.000

- b. Ditarik untuk kepentingan pemilik, kas senilai Rp200.000
 - c. Dilunasi utang kepada kreditur Rp100.000
 - d. Diterima pelunasan piutang dari debitur Rp40.000
 - e. Diterima uang muka jasa servis Rp500.000 dan dicatat sebagai pendapatan jasa diterima di muka
7. Beberapa transaksi yang terjadi selama bulan Agustus 2011 di Laundry AMOENISI
- 1. Diterima tambahan perlengkapan secara kredit Rp200.000
 - 2. Diterima pendapatan jasa laundry Rp300.000 secara tunai
 - 3. Diterima pelunasan piutang usaha sebesar Rp60.000
 - 4. Dilunasi utang usaha kepada TOKO DETERJEN Rp80.000 untuk pembelian perlengkapan secara kredit minggu lalu
 - 5. Dibayar beban gaji karyawan Rp700.000

Pencatatan yang teoat dalam persamaan dasar akuntansi:

a. BASIC ACCOUNTING EQUATION

No.	Cash	Account Receivable	Supplies	Account Payable	Capital	Description
1			200.000	200.000		
2	300.000				300.000	Service Revenue
3	60.000	(60.000)				
4	(80.000)			(80.000)		
5	(700.000)				(700.000)	Salaries Expense

b. BASIC ACCOUNTING EQUATION

No.	Cash	Account Receivable	Supplies	Account Payable	Capital	Description
1			200.000	200.000		
2	300.000				300.000	Service Revenue
3	60.000				60.000	Service Revenue
4			(80.000)	80.000		
5	(700.000)				(700.000)	Salaries Expense

c. BASIC ACCOUNTING EQUATION

No.	Cash	Account Receivable	Supplies	Account Payable	Capital	Description
1	(200.000)		200.000			
2	300.000				300.000	Service Revenue
3	60.000				60.000	Service Revenue
4			(80.000)	80.000		
5	(700.000)				(700.000)	Salaries Expense

d. BASIC ACCOUNTING EQUATION

No.	Cash	Account Receivable	Supplies	Account Payable	Capital	Description
1			200.000	200.000		
2	300.000				300.000	
3	60.000				60.000	
4			(80.000)	80.000		
5	(700.000)				(700.000)	

e. BASIC ACCOUNTING EQUATION

No.	Cash	Account Receivable	Supplies	Account Payable	Capital	Description
1			200.000	200.000		
2	300.000				300.000	Service Revenue
3	60.000				60.000	Service Revenue
4			(80.000)	80.000		
5	(700.000)				(700.000)	Salaries expense

8. Penyajian laporan keuangan dijelaskan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor...
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
 - e. 5
9. Akun-akun yang dilaporkan dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:
 - a. Unearned Revenue, Salaries Expense, Service Revenue
 - b. Service Revenue, Cash, Account Receivable
 - c. Account Receivable, Account Payable, Fees Earned
 - d. Fees Earned, Salaries Payable, Supplies
 - e. Fees Earned, Salaries Expense, Supplies Expense
10. Akun-akun manakah yang dilaporkan sebagai current asset:
 - a. Cash, Account Payable, Account Receivable
 - b. Account Receivable, Supplies, Cash
 - c. Equipment, Land, Building
 - d. Drawing, Service Revenue, Salaries Expense
 - e. Unearned Revenue, Account Payable, Salaries Payable
11. Hal di bawah ini yang mempengaruhi perubahan modal kecuali:
 - a. Laba bersih
 - b. Tambahan Investasi oleh pemilik
 - c. Penerimaan kas sebagai uang muka jasa
 - d. Rugi bersih
 - e. Penarikan harta perusahaan untuk kepentingan individu pemilik

12. Akun yang digunakan untuk mencatat total dari manfaat aktiva tetap yang telah digunakan sampai dengan periode pelaporan adalah
- Accumulated Depreciation of Fixed Asset
 - Fixed Asset
 - Depreciation Expense of Fixed Asset
 - Total Asset
 - Current Asset
13. Urutan yang tepat dalam penyajian laporan keuangan di bawah ini:
- Income statement – Balance sheet – Owner’s Equity Statement
 - Owner’s Equity Statement – Balance Sheet – Owner’s Equity statement
 - Balance Sheet – Income Statement – Owner’s Equity Statement
 - Income Statement – Owner’s Equity Statement – Balance Sheet
 - Balance Sheet – Owner’s Equity Statement – Income Statement
14. Perhatikan informasi di bawah ini:

Current Asset (31 December 2011)	12.000
Fixed Asset (31 December 2011)	72.000
Capital on 1 January 2011	43.000
Net Incoming during 2011	11.000
Drawing during 2011	1.000

- The amount for liabilities...
- 31.000
 - 36.000
 - 54.000
 - 55.000
 - 90.000
15. Current Asset : Current Liability = 3:2
 Current Liability : Long Term Liability = 1:4
 Total Liability + Equity = 4.000
 Owner’s Equity 2.000
 Current Asset – Current Liability=...
- 200
 - 400
 - 600
 - 800
 - 2.000

B. Essay

1. Bengkel Luthfi mulai beroperasi pada 1 Mei 2011. Transaksi yang terjadi selama bulan Mei adalah sebagai berikut:

Tanggal	Transaksi
1	Syamsul menginvestasikan sebagai modal awal uang tunai Rp40.000.000 dan peralatan sebesar Rp150.000.000
2	Dibeli perlengkapan secara tunai Rp600.000
3	Dibeli tambahan peralatan secara kredit Rp7.000.000 kepada Toko Biru
4	Diterima pendapatan jasa reparasi Rp2.000.000

5	Diselesaikan jasa reparasi namun pembayaran belum diterima kemudian senilai Rp16.000.000
6	Dibayar beban gaji karyawan Rp3.000.000
7	Diambil untuk kepentingan pribadi uang tunai Rp300.000
8	Ditagihkan dan diterima pembayaran atas piutang tanggal 5 sebesar Rp9.000.000
9	Pembelian tambahan perlengkapan Rp1.000.000 dan dibayar per kas Rp200.000 sisanya bulan depan
10	Dibayar utang kepada Toko Biru Rp7.000.000

Dari 10 Transaksi di atas, tentukan transaksi manakah yang menyebabkan:

- Kenaikan assets dan penurunan assets
 - Kenaikan assets dan kenaikan equity
 - Kenaikan assets dan kenaikan liabilities
 - Penurunan asset dan penurunan liabilities
 - Penurunan assets dan penurunan equity
2. Transaksi di bawah ini milik Tn. Syamsul pemilik salon hewan “Winners” selama bulan Februari 2021 adalah sebagai berikut:

Tanggal	Transaksi
1	Diinvestasikan sebagai modal awal: Uang Tunai Rp6.000.000; Perlengkapan Rp1.250.000; Peralatan Rp30.000.000
5	Diterima jasa gunting dan perawatan kucing secara tunai Rp3.000.000
8	Dibeli perlengkapan Rp200.000 dan dibayar per kas Rp60.000
9	Diselesaikan jasa perawatan kucing Rp1.000.000 namun belum diterima pelunasannya
12	Dibayar gaji tengah bulan Rp200.000
14	Dibayar uang atas transaksi tanggal 8
20	Dibeli peralatan secara kredit Rp3.000.000
22	Diterima pembayaran atas transaksi tanggal 9 sebesar Rp800.000
24	Dibeli perlengkapan tunai Rp400.000
26	Biaya Listik, air dan telepon yang dibayar Rp600.000
28	Dibayar sewa untuk 1bulan Rp500.000
30	Dibeli perlengkapan secara tunai Rp400.000

Analisis transaksi di atas dengan persamaan dasar akuntanis

3. Tn. Alpy membuka “APEK” Laundry pada 1 Juli 2021. Transaksi selama bulan Juli 2021:

Tanggal	Transaksi
1	Saldo awal 1 Juli 2021 adalah sebagai berikut: Kas Rp15.750.000 Akumulasi Penyusutan peralatan Rp900.000 Piutang Rp900.000 Kendaraan Rp7.000.000 Perlengkapan Rp1.200.000 Akumulasi Penyusutan kendaraan Rp3.500.000 Peralatan Rp3.000.000 Utang Usaha Rp2.500.000

2	Disewa ruangan usaha Rp6.000.000 diakui sebagai sewa dibayar di muka untuk 1 tahun
3	Dibeli peralatan baru Rp1.500.000, dibayar per kas Rp500.000
4	Dibeli tanah dan bangunan senilai Rp17.000.000. Dibayar tunai Rp2.500.000 sisanya akan dicicil kemudian. Harga tanah Rp11.900.000
5	Dibeli perlengkapan tunai Rp400.000
15	Diterima hasil jasa laundry ½ bulan pertama Rp7.800.000
17	Dipinjam uang dari bank Rp15.000.000
18	Diambil uang untuk memperbaiki mobil pribadi Tn. Alpy Rp500.000 dan diambil perlengkapan untuk kepentingan pribadi Rp100.000
20	Melunasi pembelian peralatan pada transaksi tanggal 3
21	Dibayar gaji karyawan Rp1.200.000
22	Ditandatangani kontrak untuk mencuci pakaian konser Ratu selama bulan Februari nanti. Nilai kontrak Rp5.000.000
24	Laundry menerima 15 potong pakaian dari panitia acara 3 untuk dicuci. Nilai jasa Rp8.000.000. Diterima sebagai uang muka Rp3.000.000
25	Dibeli perlengkapan kredit Rp1.700.000
27	Diterima 10 potong pakaian dari manajemen Samson untuk mencuci pakaiannya dengan tarif per potong Rp300.000. Pembayaran telah diterima terlebih dahulu.
28	Dibayar biaya Listrik, air, dan telepon Rp250.000
30	Diselesaikan laundry milik panitia acara 3 yang diterima tanggal 24. Pakaian sudah dikirim namun belum diterima pembayarannya
31	Diselesaikan pakaian milik Samson
31	Adanya kehilangan perlengkapan senilai Rp500.000
31	Perlengkapan yang tersedia saat ini hanya Rp1.000.000
31	Peralatan disusutkan 10% dari nilai bukunya
31	Kendaraan dan bangunan disusutkan 5% dari harga perolehannya
31	Sewa untuk bulan januari diakui
31	Beban gaji yang terutang Rp1.700.000
31	Piutang yang dihapuskan Rp1.000.000

Selesaikan analisis persamaan dasar akuntansi dan susunlah laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, dan Laporan Posisi Keuangan.

BAB IV || Double Entry System

A. Siklus Akuntansi

Siklus Akuntansi merupakan rangkaian aktivitas yang berkesinambungan dari analisis transaksi yang dicatat dalam jurnal hingga penyusunan jurnal pembalik di awal periode berikutnya.

Berikut ini merupakan urutan siklus akuntansi: Jurnal (Journal) – Buku Besar (Ledger) – Neraca Saldo/ Neraca Sisa (Trial Balance) – Penyesuaian (Adjustment) dan Koreksi (Correction) – Neraca Saldo Setelah Penyesuaian (Adjusted Trial Balance) – Laporan Keuangan (Financial Statement) – Jurnal Penutup (Closing Entries) – Neraca Saldo Setelah Penutupan (Post Closing Trial Balance) – Jurnal Pembalik (Reversing Entries).

B. Jurnal

Jurnal (Journal) merupakan bukti pencatatan pertama di dalam siklus akuntansi. Oleh karena itu, jurnal disebut sebagai *book of original entry*. Jurnal memiliki fungsi sebagai berikut

1. Fungsi Mencatat
Jurnal mencatat seluruh transaksi keuangan yang dilakukan oleh perusahaan secara sistematis
2. Fungsi Analisis
Jurnal dibuat berdasarkan analisis yang menentukan akun, jumlah serta posisi debit dan kredit suatu transaksi keuangan
3. Fungsi Instruksi
Jurnal merupakan perintah untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan ke dalam suatu akun tertentu sesuai dengan jumlahnya
4. Fungsi Historis
Jurnal mencatat semua transaksi keuangan yang terjadi sesuai dengan urutan waktu kejadiannya (kronologis)
5. Fungsi Informatif
Jurnal merupakan suatu informasi mengenai kegiatan dan transaksi perusahaan

Untuk dapat melakukan proses menjurnal, maka harus memahami aturan debit dan kredit. Akuntansi menerapkan sistem pencatatan *double entry* yang artinya setiap transaksi paling tidak melibatkan 2 perkiraan yang akan dicatat dalam 2 sisi yaitu debit dan kredit.

C. Buku Besar dan Neraca Saldo

Tahapan selanjutnya setelah jurnal umum adalah memindahkan transaksi jurnal umum ke Buku Besar Utama (General Ledger). Aktivitas ini dinamakan *posting*. Akun-akun sejenis akan dikumpulkan dan dijumlahkan untuk mencari saldo (selisih) pada akhir periode yang kemudian akan dilaporkan dalam Neraca Saldo/Neraca Sisa (Trial Balance).

Sebenarnya dalam menyusun neraca saldo dapat saja dilakukan secara langsung dari jurnal umum tanpa membuat buku besar. Namun hal ini tentunya lebih beresiko salah hitung. Oleh karena itu, diperlukan alat bantu untuk menjumlahkan saldo awal masing-masing akun dengan transaksi yang terlibat selama periode berjalan. Alat bantu akuntansi untuk menyusun neraca saldo adalah buku besar.

Fungsi buku besar adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan tingkat akurasi akuntan dalam menghitung saldo yang akan dilaporkan di neraca saldo.
2. Sebagai bukti yang mempermudah akuntan dalam melakukan pengecekan apabila terjadi kesalahan dalam neraca saldo (akun dilaporkan dalam sisi yang salah (tidak pada posisi normal) atau total debit dan kredit tidak seimbang).

Tahapan dalam melakukan posting:

1. Pindahkan tanggal transaksi jurnal ke buku besar
2. Masukkan nilai sesuai dengan jurnal. Contoh: Untuk akun kas pada tanggal 1 Mei 2011, nilai kas di sisi debit Rp8.000.000
3. Tuliskan dalam kolom keterangan, akun tandingan untuk kas pada jurnal. Contoh: dalam kasus tanggal 1, Kas di sisi debit, maka tuliskan akun Modal sebagai tandingan kas pada kolom keterangan
4. Berikan tanda check list pada kolom referensi di dalam tabel jurnal (Jika tidak diberitahukan nomor referensi masing-masing akun). Jika diberikan nomor referensi masing-masing akun, maka masukan nomor referensi pada kolom referensi setelah dilakukan posting. Hal ini dilakukan agar tidak ada transaksi yang terlewat (memperkecil kelalaian)
5. Buku besar dijumlahkan sisi debit dan sisi kredit. Tuliskan saldo pada sisi yang lebih kecil sebagai penyeimbang sehingga antadebit dan kredit seimbang (BALANCE)
6. Saldo masing-masing akun dimasukkan dalam neraca saldo. Kas diletakkan di debit Rp7.500.000 karena bersaldo debit. (ditunjukkan dalam buku besar kas, debit lebih besar dari kredit).

Neraca saldo merupakan ringkasan dari transaksi jurnal yang dilaporkan per akun. Atau dengan bahasa lain, neraca saldo dapat didefinisikan sebagai sebuah daftar yang memuat akun-akun yang digunakan oleh perusahaan dalam mencatat transaksi beserta saldo tiap-tiap akun per suatu waktu tertentu.

Ringkasan Jurnal selama bulan Mei 2011

**Usaha Katering Epic Comeback
Jurnal Umum
Periode Mei 2011**

Tanggal	Perkiraan	Ref	Debit	Kredit
1	Kas		8.000.000	
	Peralatan		20.000.000	
	Modal			28.000.000
3	Perlengkapan		300.000	
	Kas			300.000
4	Kas		1.200.000	

	Pendapatan Jasa			1.200.000
6	Sewa dibayar di muka		1.000.000	
	Kas			1.000.000
14	Beban Iklan		300.000	
	Kas			300.000
17	Piutang Usaha		900.000	
	Pendapatan Jasa			900.000
.20	Perlengkapan		500.000	
	Utang Usaha			500.000
21	Beban Gaji		600.000	
	Kas			600.000
24	Kas		700.000	
	Pendapatan diterima di muka			700.000
30	Beban listrik		200.000	
	Kas			200.000
	TOTAL		33.700.000	33.700.000

Posting Transaksi ke buku besar

Kas

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				D	K
1	Modal	8.000.000		8.000.000	
3	Perlengkapan		300.000	7.700.000	
4	Pendapatan jasa	1.200.000		8.900.000	
6	Sewa dibayar di muka		1.000.000	7.900.000	
14	Beban Iklan		300.000	7.600.000	
21	Beban gaji		600.000	7.000.000	
24	Pendapatan diterima di muka	700.000		7.700.000	
30	Beban listrik		200.000	7.500.000	

Piutang Usaha

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				D	K
17	Pendapatan jasa	900.000		900.000	

Perlengkapan

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
---------	------------	-------	--------	-------

				D	K
3	Kas	300.000		300.000	
20	Utang Usaha	500.000		800.000	

Sewa Dibayar Dimuka

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				D	K
6	Kas	1.000.000		1.000.000	

Peralatan

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				D	K
1	Modal	20.000.000		20.000.000	

Utang Usaha

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				D	K
20	Perlengkapan		500.000		500.000

PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				D	K
24	Kas		700.000		700.000

MODAL

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				D	K
1	Kas		8.000.000		8.000.000
	Peralatan		20.000.000		28.000.000

PENDAPATAN JASA

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				D	K
4	Kas		1.200.000		1.200.000
17	Piutang Usaha		900.000		2.100.000

BEBAN IKLAN

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				D	K
14	Kas	300.000		300.000	

BEBAN GAJI

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				D	K
21	Kas	600.000		600.000	

BEBAN LISTRIK

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				D	K
30	Kas	200.000		200.000	

Pembuatan Neraca Saldo

USAHA KATERING EPIC COMEBACK		
Jurnal Umum		
Periode Mei 2023		
Perkiraan	Debit	Kredit
Kas	7.500.000	
Piutang Usaha	900.000	
Perlengkapan	800.000	
Sewa dibayar di muka	1.000.000	
Peralatan	20.000.000	
Utang Usaha		500.000
Pendapatan diterima di muka		700.000
Modal		28.000.000
Pendapatan Jasa		2.100.000
Beban Iklan	300.000	
Beban Gaji	600.000	
Beban Listrik	200.000	
Total	31.300.000	31.300.000

Latihan Soal

A. Pilihan Ganda

1. Akun di bawah ini yang memiliki saldo normal debit...
 - a. Cash, Account Receivable, Supplies
 - b. Cash, Account Payable, Account Receivable
 - c. Equipment, Account Payable, Salaries Expense
 - d. Service Revenue, Supplies Expense, Drawing
 - e. Account Receivable, Account Payable, Equipment
2. Akun yang memiliki saldo normal yang sama dengan akun perlengkapan:
 - a. Service Revenue
 - b. Advertising Expense
 - c. Account Payable
 - d. Bank Loan
 - e. Capital
3. Akun yang dicatat di sisi debit pada saat berkurang adalah...
 - a. Account Receivable
 - b. Supplies Expense
 - c. Bank Loan
 - d. Building
 - e. Prepaid Rent
4. Jika ditemukan pencatatan jurnal:
Account Receivable (D) Rp900.000; Cash (D)Rp100.000 dan Service Revenue (K)Rp1.000.000, maka transaksi yang terjadi...
 - a. Diterima uang muka per kas Rp100.000 untuk menyelesaikan pekerjaan senilai Rp1.000.000
 - b. Pekerjaan senilai Rp1.000.000 telah diselesaikan namun belum diterima pembayarannya
 - c. Diterima pelunasan atas piutang usaha Rp900.000
 - d. Jasa senilai Rp1.000.000 telah diselesaikan namun pembayaran yang baru diterima Rp100.000 dan sisanya kemudian
 - e. Pekerjaan senilai Rp900.000 sudah dikerjakan namun pembayaran yang diterima baru Rp100.000
5. Manfaat dari buku besar...
 - a. Membantu dalam Menyusun laporan keuangan
 - b. Membantu dalam Menyusun neraca saldo
 - c. Mencatat transaksi dalam siklus akuntansi
 - d. Membantu dalam mencatat jurnal
 - e. Menyesuaikan akun-akun yang dilaporkan dalam neraca saldo
6. Transaksi di bawah ini yang tidak dicatat dalam buku besar kas:
 - a. Diselesaikan jasa yang pembayarannya belum diterima
 - b. Diterima kas dari penagihan piutang usaha
 - c. Diterima uang muka untuk pekerjaan yang belum dikerjakan
 - d. Dibeli perlengkapan secara tunai
 - e. Pemilik melakukan investasi uang tunai ke dalam bisnis
7. Perhatikan transaksi milik UD Zaki selama bulan April 2011:

DATE	TRANSACTIONS
12	Disetor tambahan investasi perlengkapan Rp900.000
15	Dibeli tambahan perlengkapan Rp800.000
30	Perlengkapan yang terpakai selama 1 bulan Rp1.400.000

Apabila diketahui saldo perlengkapan pada 30 April 2011 adalah Rp1.000.000, maka penyelesaian buku besar adalah sebagai berikut:

a. SUPPLIES

Date	Description	Amount	Date	Description	Amount
1	Opening Balance	1.000.000	30		1.400.000
12	Service Revenue	900.000	30	Closing Balance	1.300.000
15		800.000			
		2.700.000			2.700.000

b. SUPPLIES

Date	Description	Amount	Date	Description	Amount
12		900.000	30		1.400.000
15		800.000	30	Closing Balance	300.000
		1.700.000			1.700.000

c. SUPPLIES

Date	Description	Amount	Date	Description	Amount
1	Opening Balance	700.000	30		1.400.000
12		900.000	30	Closing Balance	1.000.000
15		800.000			
		2.400.000			2.400.000

d. SUPPLIES

Date	Description	Amount	Date	Description	Amount
12		900.000	30		1.400.000
15		800.000	30	Closing Balance	1.000.000
		1.700.000			2.400.000

e. SUPPLIES

Date	Description	Amount	Date	Description	Amount
1	Opening Balance	1.000.000	30		1.400.000
12		900.000			
15		800.000			
		2.700.000			1.400.000

8. Perhatikan beberapa buku besar di bawah ini.

Account Title: CASH

Date	Description	Debit	Credit	Balance
1/8	Opening Balance			800.000
3/8	GJ1	600.000		1.400.000
10/8	GJ2		300.000	1.100.000
15/8	GJ2	100.000		1.200.000

Account Title: SERVICE REVENUE

Date	Description	Debit	Credit	Balance
3/8	GJ1		600.000	600.000
5/8	GJ1		900.000	1.500.000
15/8	GJ2		700.000	2.200.000

Account Title: SALARIES EXPENSE

Date	Description	Debit	Credit	Balance
10/8	GJ2	300.000		300.000

Account Title: ACCOUNT RECEIVABLE

Date	Description	Debit	Credit	Balance
5/8	GJ1		900.000	900.000
15/8	GJ1		600.000	1.500.000

Transaksi yang teoat dijelaskan dari buku besar di atas:

	Tanggal	Transaksi
A	1/8	Saldo akhir kas Rp800.000
B	3/8	Diselesaikan jasa yang belum diterima pembayarannya Rp600.000
C	5/8	Diselesaikan jasa dan diterima pembayaran tunai Rp900.000
D	10/8	Dibayar gaji terutang Rp300.000
E	15/8	Diselesaikan jasa senilai Rp700.000 namun baru diterima pembayaran per kas Rp100.000

9. Perhatikan jurnal umum di bawah ini.

Date	Account	Ref	Debit	Credit
2 Oct	Account Receivable Unearned Revenue Service Revenue		8.000.000 2.000.000	10.000.000
10 Oct	Cash Account Receivable		1.000.000	1.000.000
17 Oct	Cash Service Revenue		500.000	500.000
20 Oct	Cash Unearned Revenue		300.000	300.000

Posting yang tepat atas transaksi jurnal umum di atas...

a. Account Title: ACCOUNT RECEIVABLE

Date	Description	Debit	Credit	Balance	
				D	K
2	GJ1	8.000.000		8.000.000	
10	GJ1		1.000.000	7.000.000	

b. Account Title: CASH

Date	Description	Debit	Credit	Balance	
				D	K
2	GJ1	1.000.000		1.000.000	
	GJ1	500.000		500.000	
		300.000		300.000	

c. Account Title: UNEARNED REVENUE

Date	Description	Debit	Credit	Balance	
				D	K
2	GJ1	2.000.000		2.000.000	
20	GJ1	300.000		300.000	

d. Account Title: SERVICE REVENUE

Date	Description	Debit	Credit	Balance	
				D	K
2	GJ1	8.000.000		8.000.000	
17	GJ1	500.000		8.500.000	

e. Account Title: SERVICE REVENUE

Date	Description	Debit	Credit	Balance	
				D	K
2	GJ1	10.000.000		10.000.000	
17	GJ1	500.000		10.500.000	

10. TRIAL BALANCE pada 31 Maret 2011

Posisi Trial Balance yang tidak tepat...

	Account	Debit	Credit
A	Cash	8.000.000	
B	Account Receivable	6.000.000	
C	Account Payable		5.000.000
D	Capital	10.000.000	
E	Salaries Expense	2.500.000	

B. Essay

1. Transaksi milik Tn. Zaky pemilik Salon Kucing "Comel" selama bulan Maret 2021 adalah sebagai berikut:

Tanggal	Transaksi
1	Diinvestasikan sebagai modal awal: Uang tunai Rp6.000.000; Perlengkapan Rp1.250.000; Peralatan Rp30.000.000
5	Diterima jasa gunting dan perawatan kucing secara tunai Rp3.000.000
8	Dibeli perlengkapan Rp200.000 dan dibayar per kas Rp60.000
9	Diselesaikan jasa perawatan kucing Rp1.000.000 namun belum diterima pelunasannya
12	Dibayar gaji tengah bulanan Rp200.000
14	Dibayar utang atas transaksi tanggal 8
20	Dibeli peralatan secara kredit Rp3.000.000
22	Diterima pembayaran atas transaksi tanggal 9 sebesar Rp800.000

24	Dibeli perlengkapan tunai Rp400.000
26	Biaya Listrik, air, dan telepon yang dibayar Rp600.000
28	Dibayar sewa untuk 1 bulan Rp500.000
30	Dibeli perlengkapan secara tunai Rp400.000

Dari informasi di atas, buatlah jurnal umum untuk periode maret 2021.

2. Lutfiah berniat membuka sebuah salon yang dinamakan “Salon Cantik”
Transaksi yang terjadi selama bulan Mei 2022:

Tanggal	Transaksi
1	Diinvestasikan sebagai modal awal: Uang tunai Rp40.000.000; Peralatan Rp20.000.000; Perlengkapan Rp5.000.000
5	Dibayar sewa ruangan untuk masa 1 tahun Rp10.000.000 dan dicatat sebagai sewa dibayar di muka
7	Diterima pendapatan atas jasa salon Rp6.000.000
10	Dibayar biaya listrik, air, dan telepon Rp1.000.000
15	Diterima uang muka untuk make up pengantin Rp2.000.000
16	Diterima jasa salon Rp15.000.000
17	Dibayar biaya gaji karyawan Rp6.000.000
18	Dibeli perlengkapan Rp3.000.000 secara kredit
19	Telah diselesaikan jasa gunting rambut dan refleksi Rp500.000 namun pembayaran akan diterima 5 hari lagi
20	Dibeli peralatan Rp7.000.000 dibayar per kas Rp2.000.000
21	Dilunasi utang atas pembelian perlengkapan
22	Diselesaikan jasa gunting dan make up para tetangga Rp1.200.000 namun belum diterima pembayarannya
23	Dibeli perlengkapan salon berupa shampoo dan krim badan Rp1.000.000 secara kredit
23	Dibayar gaji karyawan Rp5.000.000 dan diterima pembayaran atas tanggal 19
26	Diterima jasa salon Rp10.000.000
27	Diinvestasikan lagi uang tunai Rp15.000.000 sebagai tambahan modal
28	Dibayar biaya untuk iklan Rp3.000.000
30	Dibayar biaya keamanan lingkungan Rp1.000.000 diakui sebagai biaya lain-lain

Buatlah jurnal umum atas transaksi di atas dan postinglah dalam buku besar serta susun neraca saldo per 31 Mei 2022

BAB V || Adjustment and Correction

A. Jurnal Penyesuaian

Jurnal Penyesuaian (Adjustment Entries) merupakan jurnal yang dibuat di akhir periode akuntansi untuk menyesuaikan saldo akun yang terdapat di neraca saldo (neraca sisa) sebelum disusunnya laporan keuangan guna menjamin informasi laporan keuangan yang relevan dan dapat di andalkan.

Transaksi Penyesuaian antara lain:

1. Penyesuaian atas persediaan
2. Penyesuaian atas penyusunan aktiva tetap
3. Penyesuaian atas beban dibayar di muka
4. Penyesuaian atas pendapatan diterima di muka
5. Penyesuaian atas pendapatan dan beban tertanggung
6. Penyesuaian atas estimasi cadangan piutang tak tertagih
7. Koreksi terhadap transaksi yang belum dicatat atau salah dicatat

Bengkel Mobil “ALPY”
Neraca Saldo
Per 31 Desember 2023

Perkiraan	Jumlah
Kas	12.000.000
Perlengkapan Bengkel	8.000.000
Sewa dibayar di muka	6.000.000
Peralatan	30.000.000
Akumulasi penyusutan peralatan	1.250.000
Utang usaha	2.500.000
Pendapatan diterima di muka	1.000.000
Modal	26.474.000
Prive	400.000
Pendapatan Bengkel	37.800.000
Pendapatan Bunga	176.000
Beban gaji	4.500.000
Beban iklan	2.000.000
Beban listrik, air, dan telepon	6.000.000
Beban perlengkapan kantor	300.000

Informasi data penyesuaian:

1. Perlengkapan bengkel yang tersisa Rp1.000.000 dan perlengkapan kantor yang tersisa Rp100.000.
2. Penyusutan atas peralatan 10% per tahun.
3. Sewa dibayar untuk masa 1 tahun dihitung 1 maret 2023
4. Pembayar atas iklan untuk 10x masa terbit di MAJALAH KOTA. Hingga 31 Desember 2023 telah terbit 8x

5. Pendapatan bengkel diterima di muka yang telah diselesaikan 2/5 bagian.
6. Dari nilai pendapatan bengkel yang dilaporkan, sebesar 10% belum selesai dikerjakan hingga 31 Desember 2023.
7. Beban gaji yang masih terutang Rp500.000 hingga 31 Desember 2023
8. Pendapatan bunga bank yang masih harus diterima Rp12.000 namun baru akan diterima Januari 2024.

Penjelasan atas data penyesuaian di atas:

1. Penyesuaian Atas Persediaan

Dalam kasus ini, terdapat 2 jenis persediaan yaitu perlengkapan bengkel dan perlengkapan kantor.

a. Perlengkapan diakui sebagai harta

Data yang terhimpun mengenai perlengkapan bengkel selama tahun 2023 tersedia Rp8.000.000. Namun karena pemakaian, perlengkapan bengkel yang tersisa dinilai Rp1.000.000. Dalam keadaan normal, hal ini menunjukkan pemakaian atas perlengkapan selama tahun berjalan Rp7.000.000.

Kondisi ini memerlukan penyesuaian karena saldo perlengkapan bengkel yang seharusnya tidak lagi Rp8.000.000 melainkan 1.000.000. Atas pemakaian ini, muncul pengakuan beban perlengkapan bengkel Rp7.000.000. Diakui sebagai beban karena digunakan dalam kegiatan perusahaan dalam rangka menghasilkan pendapatan bagi perusahaan.

Ilustrasi:

Kondisi perlengkapan bengkel siap pakai selama 1 periode

Saldo Rp8.000.000

Kondisi perlengkapan bengkel sesungguhnya setelah dilakukan pengecekan akhir tahun.

7.000.000	1.000.000
Terpakai	Tersisa

Jurnal Penyesuaian

Tanggal	Perkiraan	Ref	Debit	Kredit
31	Beban Perlengkapan bengkel		7.000.000	
	Perlengkapan Bengkel			7.000.000

Penyesuaian atas perlengkapan biasanya diakui pada saat akhir tahun karena pada saat pembelian perlengkapan, perusahaan segera mencatat berdasarkan bukti transaksi yang ada ke akun perlengkapan. Namun pada saat pemakaian, perusahaan tidak langsung mencatat pemakaian atas perlengkapan sebagai beban. Akan merepotkan bagi perusahaan untuk menilai pemakaian perlengkapan yang nilainya relatif kecil sehingga menunggu akhir periode untuk melakukan penilaian atas perlengkapan yang tersisa dan terpakai.

b. Perlengkapan diakui sebagai beban

Apabila pada awalnya perusahaan sudah mencatatnya sebagai beban, dan pada akhir periode masih terdapat sisa atas perlengkapan, maka akuntan harus mencatat penyesuaian. Beban yang telah diakui sebelumnya harus dikurangkan sebesar nilai yang belum terpakai. Perlengkapan yang belum terpakai tidak boleh diakui sebagai beban.

Perhatikan data beban perlengkapan kantor. Dalam neraca saldo dilaporkan Rp300.000 dan ternyata sebesar Rp100.000 masih belum digunakan. Oleh karena itu, belum dapat diakui sebagai beban.

Ilustrasi:

Pada saat mengakui beban perlengkapan kantor

Rp300.000

Pada saat akhir periode dan diketahui perlengkapan kantor tersisa

200.000	100.000
Terpakai dan diakui sebagai BEBAN	Tersisa

Jurnal Penyesuaian

Tanggal	Perkiraan	Ref	Debit	Kredit
31	Perlengkapan Kantor		100.000	
	Beban perlengkapan kantor			100.000

2. Penyesuaian atas penyusutan Aktiva Tetap

Pemakaian atas aktiva tetap berwujud, tentunya harus diakui sebagai beban penyusutan. Dalam hal ini, Bengkel Alpy memiliki aktiva tetap berupa peralatan. Penyusutan peralatan ditetapkan 10% dari harga perolehan.

Jurnal Penyesuaian

Tanggal	Perkiraan	Ref	Debit	Kredit
31	Beban penyusutan peralatan		3.000.000	
	Akumulasi penyusutan peralatan			3.000.000

3. Penyesuaian atas biaya dibayar dimuka

a. Pembayaran biaya diakui sebagai harta

Pembayaran atas beban dapat diakui sebagai harta (biasanya dicatat sebagai dibayar di muka) atau diakui langsung sebagai beban. Hal ini perlu diperhatikan di akhir periode untuk dilakukannya penyesuaian.

Dalam contoh diatas, pembayaran sewa diakui sebagai sewa dibayar di muka untuk masa 1 tahun terhitung 1 Maret 2023

Apabila pembayaran untuk masa 1 tahun, artinya akan berakhir pada 1 Maret 2024. Asumsikan bahwa akhir periode pembukuan akuntansi 31

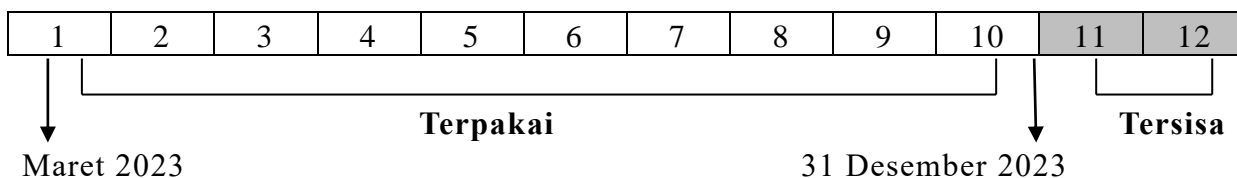
Desember 2023, maka perlu dilakukan penyesuaian atas transaksi ini karena pemakain sewa sudah ada yang kedaluarsa (telah terpakai).

Perhatikan ilustrasi di bawah ini:

Pembayaran pada 1 Maret 2023 untuk masa 1 tahun

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

Pada saat 31 Desember 2023



Dari 1 Maret 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 sudah 10 bulan pemakaian atas sewa. Oleh karena itu, sewa dibaya di muka harus dikurangi 10 bulan sehingga tersisa 2 bulan. Atas pemakaian sewa diakui sebagai beban sewa.

Jurnal Penyesuaian

Tanggal	Perkiraan	Ref	Debit	Kredit
31	Beban sewa		5.000.000	
	Sewa dibayar di muka			5.000.000

b. Pembayaran biaya diakui sebagai beban

Alternatif lain, pembayaran atas beban langsung diakui sebagai beban. Biasanya hal ini dilakukan akuntan, karena dengan asumsi bahwa dalam 1 periode akuntansi, seluruh pengeluaran atas aktivitas tersebut sudah dapat dibebankan pada periode tersebut sehingga tidak membutuhkan penyesuaian. Namun pada akhir periode akuntansi, akuntan perlu juga berhati-hati karena bisa saja beban belum sepenuhnya dapat diakui sebagai beban.

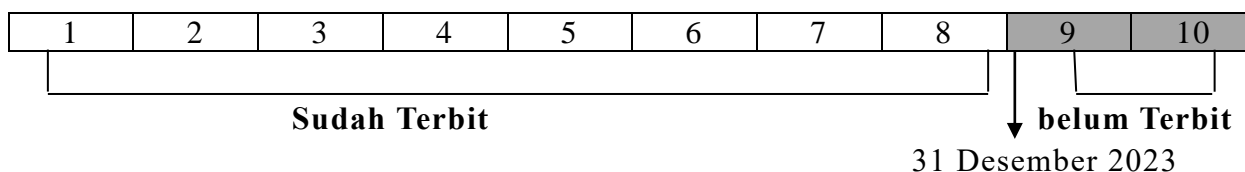
Contoh dalam soal di atas adalah pembayaran atas iklan. Iklan dibayar untuk 10x penerbitan namun hingga akhir periode di 31 Desember 2023, iklan yang baru terbit sebanyak 8x. Tentunya pengakuan atas beban iklan adalah 8x terbit dan sebanyak 2x pembayaran yang belum terbit diakui sebagai iklan dibayar di muka.

Perhatikan ilustrasi di bawah ini:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Beban Iklan untuk 10x penayangan dalam majalah KOTA

Pada saat 31 Desember 2023



Bagian yang sudah terbit tetap diakui sebagai beban dan bagian yang belum terbit dapat diakui sebagai iklan dibayar di muka.

Jurnal Penyesuaian

Tanggal	Perkiraan	Ref	Debit	Kredit
31	Iklan dibayar di muka		400.000	
	Beban Iklan			400.000

4. Penyesuaian Atas Pendapatan Yang Diterima Di Muka

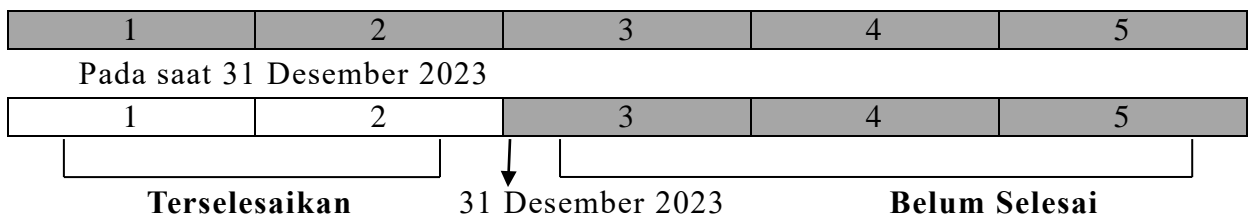
a. Pendapatan yang diakui sebagai utang

Penerimaan kas atas uang muka untuk pekerjaan yang belum diselesaikan pada saat uang diterima dapat diakui sebagai pendapatan diterima di muka. Tentunya pada saat pekerjaan telah diselesaikan, akun pendapatan diterima di muka harus disesuaikan. Pendapatan diterima di muka harus dikurangi nilainya sebesar pekerjaan yang telah diselesaikan dan diakui sebagai pendapatan jasa.

Dalam kasus ini, pendapatan diterima di muka senilai Rp1.000.000, pada akhir periode dinyatakan telah diselesaikan 2/5 bagian (40%). Oleh karena itu, senilai Rp400.000 ($40\% \times \text{Rp}1.000.000$) harus diakui sebagai pendapatan jasa bengkel dan bukan lagi pendapatan diterima di muka.

Ilustrasi sebagai berikut:

Penerimaan kas atas pendapatan jasa diakui sebagai pendapatan diterima di muka



Jurnal penyesuaian

Tanggal	Perkiraan	Ref	Debit	Kredit
31	Pendapatan diterima di muka		400.000	
	Pendapatan Bengkel			400.000

b. Pendapatan yang langsung diakui sebagai pendapatan

Pada saat penerimaan uang atau jasa yang belum dikerjakan/diselesaikan, perusahaan dapat saja langsung mencatat sebagai pendapatan. Namun di akhir periode, data tersebut harus kembali diperiksa apakah perlu dilakukan penyesuaian. Pendapatan yang sudah diakui sebagai pendapatan jasa, namun sesungguhnya pekerjaan tersebut belum selesai dikerjakan, harus dikurangi nilainya dari akun pendapatan jasa dan diakui sebagai pendapatan diterima di muka.

Dalam contoh diatas, pendapatan bengkel Rp37.800.000 dan di dalamnya termasuk 10% pekerjaan yang belum selesai (Rp3.780.000).

Pekerjaan yang belum selesai tidak dapat diakui sebagai pendapatan bengkel namun diakui sebagai pendapatan diterima di muka.

Ilustrasi:

Akun Pendapatan jasa

Senilai Rp37.800.000

Pada saat 31 Desember 2023

90% 34.020.000	10% 3.780.000
-----------------------	----------------------

SELESAI

BELUM SELESAI

Jurnal Penyesuaian

Tanggal	Perkiraan	Ref	Debit	Kredit
31	Pendapatan Bengkel		3.780.000	
	Pendapatan diterima di muka			3.780.000

5. Penyesuaian Atas Pendapatan dan Beban Tertangguh

a. Penyesuaian atas beban tertangguh

Beban tertangguh merupakan beban yang terjadi pada periode berjalan tetapi belum dilakukan pembayaran kas pada periode tersebut dan penyelesaian transaksi akan dilakukan pada periode mendatang.

Contoh dalam kasus ini beban gaji terutang sebesar Rp500.000. Pemakaian atas kerja dilakukan pada periode saat ini, tetapi pembayaran atas gaji akan dilakukan pada periode mendatang. Pencatatan atas jurnal penyesuaian adalah mengakui beban gaji sebesar Rp500.000 pada sisi debit, meskipun belum dilakukan pembayaran. Pada sisi kredit dicatat utang gaji

Jurnal Penyesuaian

Tanggal	Perkiraan	Ref	Debit	Kredit
31	Beban Gaji		500.000	
	Utang Gaji			500.000

b. Penyesuaian atas pendapatan tertangguh

Pendapatan tertangguh merupakan pendapatan yang harus diakui pada periode berjalan namun penerimaan kas (penyelesaian transaksi) di periode akan datang.

Contoh dalam soal ini adalah penerimaan bunga bank untuk periode Desember 2023 senilai Rp12.000 baru akan diterima Januari 2024

Jurnal Penyesuaian

Tanggal	Perkiraan	Ref	Debit	Kredit
31	Piutang Bunga		12.000	
	Pendapatan Bunga			12.000

6. Penyesuaian Atas Cadangan Piutang Tak Tertagih

Di dalam penghapusan piutang yang tidak tertagih, terdapat 2 metode yaitu:

- a. Penghapusan langsung
- b. Cadangan piutang tak tertagih

Pada penghapusan langsung, jurnal yang dibuat atas piutang yang gagal tertagih: Beban penghapusan piutang usaha (D) dan Piutang Usaha(K). Apabila menggunakan metode cadangan, pada saat menghapus piutang yang gagal tertagih: Cadangan piutang tak tertagih (D) dan piutang usaha (K).

Sebelum melakukan penghapusan piutang usaha dengan metode cadangan, perusahaan perlu terlebih dahulu membentuk cadangan atas piutang yang diestimasi tidak dapat tertagih. Jurnal yang dibuat untuk membentuk cadangan atas piutang tak tertagih: Beban penghapusan piutang usaha (D) dan cadangan piutang tak tertagih (K). Nilai yang disesuaikan adalah selisih estimasi cadangan yang ditetapkan dengan nilai cadangan yang sudah dilaporkan dalam neraca akhir periode.

Contoh: Piutang Usaha (D) 8.000.000 dan Cadangan Piutang tak tertagih (K) 500.000

Pada akhir periode, akuntan mengestimasi cadangan piutang tak tertagih 10%

Jurnal Penyesuaian

Tanggal	Perkiraan	Ref	Debit	Kredit
31	Beban penghapusan piutang usaha		300.000	
	Cadangan piutang tak tertagih			300.000

(10% x 8.000.000-500.000)

B. Kertas Kerja

Tahapan selanjutnya setelah jurnal penyesuaian disusun, adalah menyusun neraca saldo setelah penyesuaian(Adjusted Trial Balance). Menyusun neraca saldo setelah penyesuaian akan lebih mudah dilakukan dengan kertas kerja (WorkSheet).

Kertas Kerja adalah sebuah tabel berlajur-lajur yang membantu akuntan dalam menyusun laporan keuangan.Kertas kerja tidak termasuk dalam siklus akuntansi namun hanya alat bantu bagi akuntan.

Bentuk kertas kerja terbagi atas

- Kertas kerja 6 kolom: Neraca Saldo- Laporan laba rugi- Laporan posisi keuangan
- Kertas kerja 8 kolom: Neraca Saldo-Jurnal penyesuaian-Laporan laba rugi-Laporan posisi keuangan
- Kertas kerja 10 kolom: Neraca saldo-Jurnal penyesuaian-Neraca saldo setelah penyesuaian-Laporan laba rugi-Laporan posisi keuangan

Bentuk kertas kerja 10 kolom merupakan bentuk yang sering akuntan gunakan.

Tahapan dalam menyusun kertas kerja:

- Melengkapi Neraca Saldo hingga menjumlahkan sisi debit dan sisi kredit.
- Data data penyesuaian yang telah dibuat dipindahkan ke dalam kertas kerja
- Neraca saldo setelah penyesuaian merupakan penjumlahan antara neraca saldo dengan informasi penyesuaian
- Setelah melengkapi Neraca saldo setelah penyesuaian, maka datanya dipindahkan ke kolom Laba Rugi atau Neraca. Akun-akun pendapatan dan beban dipindahkan ke laba rugi dan akun-akun harta, utang, dan modal dipindahkan ke neraca.
- Cari selisih kolom laba rugi dan temukan nilai laba/rugi bersih
- Selisih kolom neraca harus menunjukkan angka yang sama dengan selisih kolom laba rugi.

Perhatikan cara pembuatan kertas kerja berikut:

BENGKEL MOBIL ALPY
Neraca Saldo
Per 31 Desember 2023

Perkiraan	Jumlah
Kas	12.000.000
Perlengkapan Bengkel	8.000.000
Sewa dibayar di muka	6.000.000
Peralatan	30.000.000
Akumulasi Penyusutan peralatan	1.250.000
Utang Usaha	2.500.000
Pendapatan diterima di muka	1.000.000
Modal	26.474.000
Prive	400.000
Pendapatan Bengkel	37.800.000
Pendapatan Bunga	176.000
Beban gaji	4.500.000
Beban Iklan	2.000.000
Beban listrik, air dan telepon	6.000.000
Beban perlengkapan Kantor	300.000

Pertama masukkan nilai yang terdapat pada neraca saldo ke dalam kertas kerja.

BENGKEL MOBIL ALPY
Kertas Kerja
Per 31 Desember 2023

(000)

Perkiraan	Neraca Saldo	
	D	K
Kas	12.000	
Perlengkapan Bengkel	8.000	

Sewa dibayar di muka	6.000	
Peralatan	30.000	
Akumulasi penyusutan peralatan		1.250
Utang usaha		2.500
Pendapatan diterima di muka		1.000
Modal		26.474
Prive	400	
Pendapatan Bengkel		37.800
Pendapatan Bunga		176
Beban gaji	4.500	
Beban iklan	2.000	
Beban listrik, air, dan telepon	6.000	
Beban perlengkapan kantor	300	
TOTAL	69.200	69.200

BENGKEL MOBIL ALPY
Jurnal Penyesuaian
Per 31 Desember 2023

Tanggal	Perkiraan	Ref	Debit	Kredit
31	Beban perlengkapan bengkel Perlengkapan Bengkel		7.000.000	7.000.000
	Perlengkapan Kantor Beban perlengkapan kantor		100.000	100.000
	Beban penyusutan peralatan Akumulasi Penyusutan peralatan		3.000.000	3.000.000
	Beban Sewa Sewa dibayar di muka		5.000.000	5.000.000
	Iklan dibayar di muka Beban iklan		400.000	400.000
	Pendapatan diterima di muka Pendapatan Bengkel		400.000	400.000
	Pendapatan Bengkel Pendapatan diterima di muka		3.780.000	3.780.000
	Beban gaji Utang gaji		500.000	500.000
	Piutang Bunga Pendapatan Bunga		12.000	12.000

Tahap selanjutnya masukkan nilai jurnal penyesuaian kedalam kertas kerja

BENGKEL MOBIL CEPAT
Kertas Kerja
Per 31 Desember 2023

(000)

Perkiraan	Neraca Saldo		Penyesuaian	
	D	K	D	k
Kas	12.000			
Perlengkapan Bengkel	8.000			7.000
Sewa dibayar di muka	6.000			5.000
Peralatan	30.000			
Akumulasi Penyusutan peralatan		1.250		3.000
Utang Usaha		2.500		
Pendapatan diterima di muka		1.000	400	3.780
Modal		26.474		
Prive	400			
Pendapatan Bengkel		37.800	3.780	400
Pendapatan Bunga		176		12
Beban gaji	4.500		500	
Beban Iklan	2.000			400
Beban listrik, air dan telepon	6.000			
Beban perlengkapan Kantor	300			100
TOTAL	69.200	69.200		
Beban perlengkapan bengkel			7.000	
Perlengkapan kantor			100	
Beban penyusutan peralatan			3.000	
Beban sewa			5.000	
Iklan dibayar di muka			400	
Utang gaji				500
Piutang Bunga			12	
TOTAL			20.192	20.192

Transaksi Jurnal Penyesuaian dipindahkan satu per satu ke kertas kerja. Apabila akun jurnal penyesuaian belum ada pada neraca saldo, maka dapat ditambahkan di baris selanjutnya.

BENGKEL MOBIL ALPY
Kertas Kerja
Per 31 Desember 2023

(000)

Perkiraan	Neraca Saldo		Penyesuaian		NSSP	
	D	K	D	K	D	K
Kas	12.000				12.000	
Perlengkapan Bengkel	8.000			7.000	1.000	
Sewa dibayar di muka	6.000			5.000	1.000	
Peralatan	30.000				30.000	
Akumulasi Penyusutan peralatan		1.250		3.000		4.250
Utang Usaha		2.500				2.500
Pendapatan diterima di muka		1.000	400	3.780		4.380
Modal		26.474				26.474
Prive	400				400	
Pendapatan Bengkel		37.800	3.780	400		34.420
Pendapatan Bunga		176		12		188
Beban gaji	4.500		500		5.000	
Beban Iklan	2.000			400	1.600	
Beban listrik, air dan telepon	6.000				6.000	
Beban perlengkapan Kantor	300			100	200	
TOTAL	69.200	69.200				
Beban perlengkapan bengkel			7.000		7.000	
Perlengkapan kantor			100		100	
Beban penyusutan peralatan			3.000		3.000	
Beban sewa			5.000		5.000	
Iklan dibayar di muka			400		400	
Utang gaji				500		500
Piutang Bunga			12		12	
TOTAL			20.192	20.192	72.712	72.712

Neraca Saldo setelah penyesuaian adalah penjumlahan dari neraca saldo dengan jurnal penyesuaian.

Perhatikan contoh dibawah ini

- Kas pada neraca saldo berada di sisi debit maka langsung diteruskan ke neraca saldo setelah penyesuaian (D) Rp12.000.000

- Perlengkapan Bengkel (D)Rp.8.000.000 pada neraca saldo dan (K)Rp7.000.000 pada Kolom Penyesuaian maka di dalam neraca saldo setelah penyesuaian $\text{Rp}8.000.000 - \text{Rp}7.000.000 = (\text{D})\text{Rp}1.000.000$
- Pendapatan Bunga (K)Rp176.000 pada neraca saldo dan (K)Rp12.000 pada kolom penyesuaian maka pada neraca saldo setelah penyesuaian $\text{Rp}176.000 + \text{Rp}12.000 = (\text{K})\text{Rp}188.000$

BENGKEL MOBIL ALPY**Kertas Kerja****Per 31 Desember 2023****(000)**

Perkiraan	Neraca Saldo		Penyesuaian		NSSP		Laba Rugi		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Kas	12.000				12.000				12.000	
Perlengkapan Bengkel	8.000			7.000	1.000				1.000	
Sewa dibayar di muka	6.000			5.000	1.000				1.000	
Peralatan	30.000				30.000				30.000	
Akumulasi Penyusutan peralatan		1.250		3.000		4.250				4.250
Utang Usaha		2.500				2.500				2.500
Pendapatan diterima di muka		1.000	400	3.780		4.380				4.380
Modal		26.474				26.474				26.474
Prive	400				400				400	
Pendapatan Bengkel		37.800	3.780	400		34.420		34.420		
Pendapatan Bunga		176		12		188		188		
Beban gaji	4.500		500		5.000		5.000			
Beban Iklan	2.000			400	1.600		1.600			
Beban listrik, air dan telepon	6.000				6.000		6.000			

Beban perlengkapan Kantor	300			100	200		200			
TOTAL	69.200	69.200								
Beban perlengkapan bengkel			7.000		7.000		7.000			
Perlengkapan kantor			100		100				100	
Beban penyusutan peralatan			3.000		3.000		3.000			
Beban sewa			5.000		5.000		5.000			
Iklan dibayar di muka			400		400				400	
Utang gaji				500		500				500
Piutang Bunga			12		12				12	
TOTAL			20.192	20.192	72.712	72.712	27.800	34.608	44.912	38.104
					Laba bersih		6.808			
							34.608	34.608	44.912	44.912

Tahapan akhir dari penyusunan keta kerja adalah memindahkan saldo akun-akun dari neraca saldo setelah penutupan ke dalam kolom laba rugi atau ke kolom neraca. Akun yang termasuk kelompok harta, utang, modal dipindahkan ke dalam kolom neraca. Akun yang termasuk kelompok pendapatan dan beban dipindahkan ke kolom laba rugi.

Kondisi laba bersih terjadi apabila kolom laba rugi sisi kredit lebih besar dari sisi debit dan kolom neraca sisi debit lebih besar dari sisi kredit. Kondisi rugi bersih terjadi apabila kolom laba rugi sisi debit lebih besar dari sisi kredit dan kolom neraca sisi kredit lebih besar dari sisi debit.

C. Jurnal Koreksi

Jurnal Koreksi adalah jurnal yang dibuat setelah disadari adanya kesalahan dan kelalaian dalam Pencatatan. Jurnal koreksi merupakan jurnal yang dapat dihindari dengan meningkatkan kewaspadaan dalam mencatat.

Contoh:

1. Akuntan lupa mencatat dalam mencatat pembayaran gaji yang telah dilakukan minggu lalu senilai Rp4.500.000.

Jurnal koreksi yang dibuat adalah:

Jurnal Koreksi

Tanggal	Perkiraan	Ref	Debit	Kredit
	Beban Gaji		4.500.000	
	Kas			4.500.000

2. Pembayaran atas utang usaha Rp500.000 namun dicatat sebagai penerimaan piutang usaha Rp500.000

Prosedur dalam menyusun jurnal koreksi

Jurnal Salah

Tanggal	Perkiraan	Ref	Debit	Kredit
	Kas		500.000	
	Piutang Usaha			500.000

Jurnal Salah dibalik

Tanggal	Perkiraan	Ref	Debit	Kredit
	Piutang Usaha		500.000	
	Kas			500.000

Jurnal Benar

Tanggal	Perkiraan	Ref	Debit	Kredit
	Utang Usaha		500.000	
	Kas			500.000

Jurnal koreksi (Jurnal koreksi merupakan kombinasi jurnal salah yang dibalik dan jurnal yang benar)

Tanggal	Perkiraan	Ref	Debit	Kredit
	Piutang Usaha		500.000	
	Utang Usaha		500.000	
	Kas			1.000.000

3. Pembelian mesin senilai Rp8.000.000 secara tunai dicatat sebagai pembelian peralatan.

Prosedur dalam menyusun jurnal koreksi:

Jurnal Salah:

Tanggal	Perkiraan	Ref	Debit	Kredit
	Peralatan		80.000.000	
	Kas			80.000.000

Jurnal salah balik

Tanggal	Perkiraan	Ref	Debit	Kredit
	Kas		80.000.000	
	Peralatan			80.000.000

Jurnal Benar

Tanggal	Perkiraan	Ref	Debit	Kredit
	Mesin		80.000.000	
	Kas			80.000.000

Jurnal koreksi (Jurnal koreksi merupakan kombinasi jurnal salah yang dibalik dan jurnal yang benar)

Tanggal	Perkiraan	Ref	Debit	Kredit
	Mesin		80.000.000	
	Peralatan			80.000.000

Latihan Soal

A. Pilihan Ganda

- Peranan jurnal penyesuaian terhadap aktivitas penyusunan laporan keuangan:
 - Memperbarui informasi akun-akun yang belum selesai dilaporkan dalam neraca saldo
 - Memperbaiki kesalahan pencatatan transaksi di dalam jurnal umum
 - Membantu dalam proses posting
 - Mencatat transaksi yang belum dicatat dalam jurnal umum sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat diandalkan
 - Membantu dalam menyusun laporan neraca saldo setelah penyesuaian
- Di dalam neraca saldo 31 Desember 2011 dilaporkan supplies expense Rp14.000.000. Namun dari hasil pemeriksaan gudang, perlengkapan yang terpakai hanya Rp10.000.000. Jurnal penyesuaian yang tepat atas perlengkapan...
 - Supplies Expense (D) ; Supplies (Cr) Rp4.000.000
 - Supplies Expense (D) ; Supplies (Cr) Rp10.000.000
 - Supplies (D); Supplies Expense (Cr) Rp4.000.000
 - Supplies (D); Supplies Expense (Cr) Rp10.000.000
 - Supplies (D); Supplies Expense (Cr) Rp14.000.000
- Pembayaran atas sewa diakui sebagai sewa dibayar di muka pada 1 Maret 2010 untuk masa sewa 1 tahun Rp12.000.000. Perusahaan melakukan penyesuaian pada 31 Agustus 2010. Jurnal penyesuaian yang tepat pada sisi debit...
 - Prepaid Rent 10.000.000
 - Rent Expense 10.000.000
 - Prepaid Rent 6.000.000
 - Rent Expense 6.000.000
 - Rent Expense 12.000.000
- Pembayaran atas iklan dilakukan untuk 20x terbit Rp20.000.000 dicatat sebagai beban iklan. Iklan akan terbit 1 bulan 2x yaitu setiap tanggal 10 dan 20. Iklan terbit pertama pada 1 September 2011. Pada 20 November 2011 Iklan tidak terbit. Pengakuan atas beban iklan yang tepat di 31 Desember 2011 adalah...
 - 7.000.000
 - 8.000.000
 - 12.000.000
 - 13.000.000
 - 20.000.000
- Perhatikan trial balance pada 31 Desember 2011:

Machine	50.000.000
Accumulated depreciation (a)	

Penyusutan ditetapkan 10% dari nilai buku. Penyusutan yang diakui pada 31 Desember 2011 Rp3.500.000. Maka besarnya nilai (a) adalah...
 - 10.000.000
 - 15.000.000
 - 20.000.000

- d. 30.000.000
 - e. 35.000.000
6. Penerimaan kas dari penyewaan tempat yang tidak terpakai Rp2.400.000 untuk masa sewa 1 tahun dan dicatat dengan pendekatan pendapatan. Pada 31 Desember 2011 disusun jurnal penyesuaian sebagai berikut:
Rent Revenue (D) 600.000
 Unearned Rent Revenue (Cr) 600.000
Pembayaran atas sewa dilakukan pada...
- a. 1 Maret 2011
 - b. 1 April 2011
 - c. 1 September 2011
 - d. 1 Oktober 2011
 - e. 1 Maret 2012

Perhatikan informasi neraca sisa pada 31 Desember 2011 untuk soal nomor 7 dan 8

Store Supplies Expense...(2)
Advertising Expense Rp9.000.000

7. Perlengkapan took yang terpakai selama 1 tahun Rp8.000.000. Pembelian perlengkapan yang terjadi selama tahun 2011 adalah 15.000.000. Pada 31 Desember 2011 diketahui jurnal penyesuaian atas perlengkapan:
Supplies (D); Store Supplies Expense (Cr) Rp20.000.000
Nilai perlengkapan yang dilaporkan dalam neraca sisa 31 Desember 2011...
- a. 13.000.000
 - b. 20.000.000
 - c. 27.000.000
 - d. 28.000.000
 - e. 43.000.000
8. Perjanjian atas penayangan iklan akan dilakukan setiap bulan 2x yaitu tanggal 1 dan 15. Penayangan pertama tanggal 1 September dan tanggal 15 November iklan tidak dapat ditayangkan. Pada 31 Desember 2011, Jurnal penyesuaian atas iklan yang dibuat:
Prepaid Advertising (D) dan Advertising expense (Cr) 5.500.000.
{embayaran atas iklan dilakukan untuk...
- a. 6
 - b. 7
 - c. 8
 - d. 11
 - e. 18
9. Asuransi dibayar Rp18.000.000 untuk masa 1 tahun terhitung 1 Mei 2011 dan dicatat sebagai beban asuransi. Apabila penyesuaian atas asuransi dilakukan pada 31 Juni 2011, maka besarnya beban asuransi yang tepat...
- a. 1.500.000
 - b. 3.000.000
 - c. 7.500.000
 - d. 10.500.000

- e. 15.000.000
10. Sewa dibayar di muka pada 31 September 2011 dicatat sebagai sewa dibayar di muka Rp9.000.000 untuk masa 10 bulan. Jurnal penyesuaian yang teoat pada 31 Desember 2011...
- Rent Expense (D); Prepaid Rent (Cr) 3.600.000
 - Rent Expense (D); Prepaid Rent (Cr) 2.700.000
 - Rent Expense (D); Prepaid Rent (Cr) 9.000.000
 - Prepaid Rent (D); Rent Expense (Cr) 6.300.000
 - Prepaid Rent (D); Rent Expense (Cr) 5.400.000
11. Manfaat dari kertas kerja (neraca lajur)
- Membantu dalam penyusunan laporan keuangan
 - Membantu dalam menyusun neraca saldo
 - Mencatat transaksi penyesuaian
 - Menyusun neraca saldo setelah penyesuaian
 - Menentukan laba/rugi bersih selama 1 periode
12. Informasi yang tidak dapat ditemukan dalam kertas kerja...
- Laporan kinerja
 - Laporan posisi keuangan
 - Neraca saldo
 - Ayat jurnal penyesuaian
 - Laporan arus kas
13. Perhatikan Sebagian kerta kerja di bawah ini pada saat menyelesaikan kertas kerja

Income Statement		Balance Sheet	
Debit	Credit	Debit	Credit
78.100.000		9.100.000	...
...
78.100.000	78.100.000		910.200.000

- Besarnya net income atau net loss...
- Net income 78.100.000
 - Net loss 10.100.000
 - Net Income 910.200.000
 - Net loss 78.100.000
 - Net Income 832.100.000
14. Akun di bawah ini yang akan dilaporkan dalam kolom neraca kertas kerja:
- Unearned Revenue, Service Revenue, Interest Expense
 - Cash, Capital, Drawing
 - Drawing, Salaries Expense, Supplies
 - Supplies, Rent revenue, Interest Revenue
 - Salaries Expense, Supplies Expense, Depreciation Expense
15. Informasi laba bersih dapat diperoleh apabila;
- Dalam kolom trial balance, total debit lebih besar dari total kredit
 - Dalam kolom adjusted trial balance, total debit lebih besar dari total kredit
 - Dalam income statement, total debit lebih besar dari total kredit
 - Dalam balance sheet, total debit lebih kecil dari total kredit
 - Dalam income statement, total debit lebih kecil dari total kredit

B. Essay

1. Perhatikan **neraca saldo** 31 Desember 2022 milik **Refleksi “Rilek”**:

ACCOUNT	AMOUNT
Kas	11.000.000
Wesel Tagih	50.000.000
Piutang Usaha	10.000.000
Perlengkapan	20.000.000
Sewa dibayar di muka	18.000.000
Iklan dibayar di muka	20.000.000
Peralatan	60.000.000
Utang Usaha	15.000.000
Utang Bank	30.000.000
Pendapatan jasa diterima di muka	18.000.000
Modal	...
Pendapatan jasa refleksi	40.000.000
Beban asuransi	36.000.000

Data-data penyesuaian:

1. Perhitungan uang tunai yang ada di brankas menunjukkan angka Rp10.950.000. Selisih ini timbul karena kecerobohan kasir dalam memberikan uang kembalian pada pelanggan. Atas selisih ini, perusahaan menanggung kerugian dan mencatat sebagai rugi selisih kas
2. Perlengkapan yang tersisa sampai dengan akhir periode adalah Rp9.000.000
3. Pembayaran atas sewa dilakukan pada 1 Maret 2022 untuk masa 10 bulan
4. Pembayaran atas iklan dilakukan untuk penayangan iklan pada:
 - ❖ Suara rakyat pada 1 Mei 2022 untuk masa 1 tahun
 - ❖ Majalah Wanita Indonesia untuk 10x terbit terhitung 1 Agustus 2022. Dalam 1 bulan, iklan akan diterbitkan 2x yaitu setiap tanggal 1 dan 16. Untuk 1x terbit sebesar Rp800.000. Pada bulan Desember 2022, iklan hanya diterbitkan 1x yaitu tanggal 1 Desember 2022. Pada 16 Desember 2022, iklan tidak terbit.
5. Asuransi yang belum kedaluwarsa Rp6.000.000
6. Pendapatan atas bunga wesel yang telah menjadi pendapatan Rp200.000 namun baru akan diterima pada 1 Februari 2012
7. Atas pendapatan jasa diterima di muka, sebesar 20% dapat diakui sebagai pendapatan jasa refleksi
8. Peralatan dibeli pada 31 Desember 2022 dan diestimasi dapat dipakai selama 6 tahun tanpa nilai sisa

Dari neraca saldo 31 Desember 2022 dan data penyesuaian yang diberikan, susunlah kertas kerja untuk Refleksi “Rilek”

2.

**BENGKEL “RUSAK”
TRIAL BALANCE
PER 31 DESEMBER 2022**

ACCOUNT	AMOUNT
Supplies	600.000
Prepaid Rent	10.000.000
Prepaid Adevertising	16.000.000
Unearned rent	6.000.000
Service revenue	27.000.000
Salaries expenses	4.000.000
Insurance expenses	20.000.000
Equipment	19.000.000
Accumulated depreciation of equipment	3.000.000
Building	140.000.000
Accumulated depreciation of building	20.000.000
Account receivable	3.000.000
Account payable	5.000.000
Rusak, Capital	159.600.000
Cash	xx
Utilities expenses	1.000.000

1. Peralatan disusutkan 10% dari harga perolehannya
2. Bangunan disusutkan 5% dari nilai bukunya
3. Pembayaran atas sewa untuk 10 bulan terhitung 1 April 2022
4. Pembayaran atas iklan untuk:
 - ❖ Harian Kompas 10 bulan terhitung 1 Januari 2022
 - ❖ Suara Pembaruan 10x tayang @Rp600.000 sampai 31 Desember 2022 telah tayang 4x
5. Pendapatan sewa diterima di muka untuk sewa 1 tahun terhotung 1 November 2022
6. Pendapatan jasa yang merupakan pendapatan tahun 2011 Rp26.000.000. Sisanya adalah pendapatan tahun 2023
7. Asuransi diperpanjang per 1 September untuk 1 tahun
8. Perlengkapan yang terpakai Rp450.000
9. Gaji karyawan dibayar setiap hari Sabtu untuk 6 hari kerja. Gaji karyawan per orang Rp50.000/hari. Bengkel “Rusak” memilik 5 orang karyawan. Pembayaran gaji terakhir 28 Desember 2022
10. Pendapatan bunga bulan Desember 2011 Rp30.000. namun baru akan diterima bulan depan.

Susunlah jurnal penyesuaian dan selesaikan kertas kerja dari informasi tersebut.

BAB VI || Completing Accounting Cycle

A. Laporan Keuangan

Pembahasan mengenai laporan keuangan, sebagian besar sudah dibahas pada Bab 1-3. Pada pembahasan bab ini hanya merupakan pelengkap dari pembahasan sebelumnya.

1. Laporan Laba Rugi

Dalam penyusunan laporan laba rugi yang dibahas pada bab 3, dijelaskan hanya dengan metode single step. Bentuk lain laporan laba rugi adalah multiple step. Tampilan laporan laba rugi dengan metode multiple step adalah sebagai berikut:

SALON "BIRO"			
Laporan Laba Rugi			
Untuk periode yang berakhir...			
I.	Pendapatan Usaha		
	Pendapatan Jasa Salon		xx
II	Beban Usaha		
	Beban Gaji	xx	
	Beban Iklan	xx	
	Beban Utilitas	xx	
	Beban penyusutan peralatan	xx	
	Jumlah Beban Usaha		(xx)
	Laba (Rugi) Usaha		Xx
III	Pendapatan Luar Usaha dan Beban Luar Usaha		
	Pendapatan Sewa	xx	
	Beban Bunga Pinjaman	(xx)	
	Rugi kehilangan perlengkapan	(xx)	
	Jumlah Pendapatan Luar usaha dan Beban luar usaha		(xx)
	Laba bersih sebelum pajak		xx
	Beban pajak		(xx)
	Laba bersih setelah pajak		xx

2. Laporan Posisi Keuangan

Didalam penyusunan laporan posisi keuangan, terdapat juga metode stafel. Bentuk laporan posisi keuangan dengan metode stafel adalah sebagai berikut:

SALON "BIRO" Laporan Posis Keuangan Pada...	
HARTA	
Harta Lancar	
Kas	xx
Piutang Usaha	xx
Perlengkapan	xx
Beban dibayar di muka	xx
Jumlah Harta Lancar	xx(a)
Harta Tetap	
Tanah	xx
Bangunan	xx
Akumulasi penyusutan bangunan	(xx)
Kendaraan	xx
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	(xx)
Jumlah Harta Tetap	xx(b)
Jumlah Harta	xx(a+b)
LIABILITAS DAN MODAL	
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang Usaha	xx
Utang gaji	xx
Pendapatan diterima di muka	xx
Jumlah liabilitas jangka pendek	xx(c)
Liabilitas Jangka Panjang	
Utang Bank	xx
Utang Obligasi	xx
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	xx(d)
Modal	
Modal Pemilik	xx(e)
Jumlah Liabilitas dan Modal	xx(c+d+e)

B. Jurnal Penutup

Jurnal Penutup (Closing Entries) adalah jurnal yang dibuat di akhir periode untuk memindahkan saldo pendapatan, beban, dan prive ke akun modal. Transaksi pemindahan saldo akun pendapatan ataupun beban ke dalam modal menggunakan akun sementara yaitu ikhtisar laba rugi.

Prosedur dalam melakukan penutupan:

1. Pendapatan bersaldo normal di kredit. Oleh karena itu, dalam jurnal penutup pendapatan harus didebitkan agar bersaldo nol. Pendapatan ditutup ke akun sementara yaitu ikhtisar laba rugi.

2. Beban bersaldo norma di debit. Oleh karena itu, dalam jurnal penutup beban harus dikreditkan agar bersaldo nol. Beban ditutup ke akun sementara yaitu ikhtisar laba rugi
3. Laba atau rugi yaitu merupakan selisih pendapatan dan beban maka ditutup ke modal. Apabila laba, maka posisi modal di kredit karena laba menambah modal dan modal bertambah di kredit.
4. Prive mengurangi modal. Oleh karena itu, pada saat membuat jurnal penutupnya, modal di sisi debit yang artinya modal berkurang dan prive di sisi kredit agar akun prive bersaldo nol.

BENGGEL MOBIL ALPY

Jurnal Penutup

Per 31 Desember 2023

Tanggal	Perkiraan	Ref	Debit	Kredit
31	Pendapatan Bengkel Pendapatan Bunga Ikhtisar Laba Rugi (Menutup Pendapatan)		34.420.000 188.000	34.608.000
	Ikhtisar Laba Rugi Beban Perlengkapan Bengkel Beban Perlengkapan Kantor Beban penyusutan Peralatan Beban Sewa Beban Iklan Beban listrik, air, dan telepon Beban gaji (Menutup Beban)		27.800.000	7.000.000 200.000 3.000.000 5.000.000 1.600.000 6.000.000 5.000.000
	Ikhtisar Laba Rugi Modal (Menutup Laba bersih)		6.808.000	6.808.000
	Modal Prive (Menutup Prive)		400.000	400.000

C. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Neraca saldo setelah penutupan disusun setelah dilakukan penutupan terhadap akun-akun nominal. Neraca saldo setelah penutupan yang akan menjadi saldo awal di periode berikutnya. Pada dasarnya, Neraca Saldo Setelah Penutupan memuat semua akun yang terdapat di dalam laporan posisi keuangan

BENGKEL MOBIL ALPY
Neraca Saldo Setelah Penutupan
Per 31 Desember 2023

Perkiraan	Debit	Kredit
Kas	12.000.000	
Piutang Bunga	12.000	
Perlengkapan Bengkel	1.000.000	
Perlengkapan kantor	100.000	
Sewa dibayar di muka	1.000.000	
Iklan dibayar di muka	400.000	
Peralatan	30.000.000	
Akumulasi Penyusutan peralatan		4.250.000
Utang Usaha		2.500.000
Pendapatan diterima di muka		4.380.000
Utang gaji		500.000
Modal 31 Desember 2022		32.882.000
Total	44.512.000	44.512.000

Latihan Soal

A. Pilihan Ganda

1. Apabila diketahui:
Laba Operasional (Operating Income) Rp780.000 dan beban non-operasional Rp200.000 serta beban pajak Rp90.000.000; Laba bersih setelah pajak...
 - a. 670.000
 - b. 690.000
 - c. 760.000
 - d. 800.000
 - e. 890.000
2. Pendapatan jasa operasional Rp1.750.000; Beban gaji Rp500.000; Beban sewa Rp100.000. Beban iklan Rp75.000. Beban perlengkapan Rp180.000. Beban bunga pinjaman modal Rp50.000. Besarnya laba usaha (Operating Income)...
 - a. 445.000
 - b. 845.000
 - c. 895.000
 - d. 900.000
 - e. 905.000
3. Berikut ini yang bukan merupakan kewajiban jangka panjang:
 - a. Account Payable, Bank Loan, Mortgage Payable
 - b. Mortgage Payable, Bond Payable, Bank loan
 - c. Bond Payable, Salaries Payable, Tax Payable
 - d. Tax Payable, Salaries Payable, Unearned Payable
 - e. Bond Payable, Bank Loan, Salaries Payable
4. Berikut ini pasangan yang tepat:

a.	Current Asset	Land, Cash and Account Receivable
b.	Fixed Asset	Building, Supplies and Equipment
c.	Current Liability	Salaries payable, Mortgage Payable, Account Payable
d.	Revenue	Service Revenue, Unearned Revenue, Interest Revenue
e.	Expense	Salaries Expense, Rent Expense, Tax Expense

5. Diketahui modal pada 1 Januari 2011 Rp65.000.000; Rugi bersih Rp500.000; Prive Rp150.000; Penambahan atas investasi selama tahun berjalan Rp375.000. Besarnya modal pada 31 Desember 2011 ...
 - a. 63.975.000
 - b. 64.350.000
 - c. 64.725.000
 - d. 65.725.000
 - e. 66.025.000
6. Urutan yang tepat dalam penyusunan harta lancar:

I	Cash
II	Supplies
III	Prepaid Rent
IV	Account Receivable

- a. I-II-III-IV
- b. II-I-III-IV
- c. IV-III-II-I
- d. I-IV-II-III
- e. I-IV-III-II

7. Urutan yang tepat dalam penyusunan harta tetap:

I	Building
II	Land
III	equipment
IV	Machine
V	Vehicle

- a. I-II-III-IV-V
 - b. II-I-IV-III-V
 - c. II-III-I-IV-V
 - d. I-II-IV-III-V
 - e. II-I-III-IV-V
8. Aktiva yang dikategorikan sebagai harta tetap adalah...
- a. Aktiva tersebut memberikan manfaat ekonomis untuk masa waktu kurang dari 1 periode akuntansi
 - b. Aktiva tersebut memberikan manfaat ekonomis yang tidak dapat ditentukan nilainya
 - c. Aktiva tersebut akan habis pakai dalam kegiatan normal perusahaan
 - d. Aktiva tersebut memberikan mafaat ekonomis untuk masa yang lebih dari 1 periode akuntansi
 - e. Aktiva tersebut dapat dijual kembali setelah tidak dapat dimanfaatkan
9. Penyusunan laporan laba rugi dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu:
- a. Multiple step dan stafel
 - b. Single step dan Multiple step
 - c. Stafel dan Skontro
 - d. Stafel dan Single step
 - e. Skontro dan Single step
10. Akun di bawah ini yang tergolong akun rill:
- a. Salaries Expense, Service Revenue, Drawing
 - b. Cash, Account Receivable, Supplies
 - c. Drawing, Cash, Salaries Expense
 - d. Service Revenue, Capital, Drawing
 - e. Account Payable, Cash, Salaries Expense
11. Apabila dalam laporan perubahan modal diketahui informasi sebagai berikut:

Modal 1 Januari 2011	14.000.000
Laba bersih	6.000.000
Prive	(1.000.000)
	5.000.000
Modal 31 Desember 2011	19.000.000

Jurnal penutup yang tepat:

- a. Income Summary (D); Drawing (Cr) 1.000.000
- b. Drawing (D); Income Summary (Cr) 1.000.000

- c. Income Summary (D); Net Income (Cr) 6.000.000
 - d. Income Summary (D); Capital (Cr) 6.000.000
 - e. Capital (D); Income Summary (Cr) 6.000.000
12. Akun di bawah ini yang tidak dilaporkan dalam post closing trial balance...
- a. Cash, Supplies, Unearned Revenue
 - b. Service Revenue, Unearned Revenue, Salaries Expense
 - c. Salaries Expense, Utilities Expense, Unearned Revenue
 - d. Drawing, Account Receivable, Capital
 - e. Service Revenue, Drawing, Salarie Expense
13. Laporan di bawah ini yang berfungsi sebagai informasi saldo awal setiap akun yang dilaporkan untuk periode yang akan datang disebut sebagai...
- a. Worksheet
 - b. Trial Balance
 - c. Adjusted Trial Balance
 - d. Closing Entries
 - e. Post Closing Trial Balance
14. Manakah di bawah ini pernyataan yang tepat:
- a. Closing entries disusun berdasarkan adjustment entries
 - b. Post closing trial balance disusun untuk me-nol-kan saldo akun-akun nominal
 - c. Sumber pencatatan closing entries adalah kertas kerja kolom balance sheet sisi debit
 - d. Prive ditutup ke modal melalui akun ikhtisar laba rugi (Income Summary)
 - e. Post closing trial balance disusun setelah diselesaikannya closing entries
15. Defenisi akun ikhtisar laba rugi (Income Summary)...
- a. Akun digunakan menutup prive
 - b. Akun ditutup ke modal sebagai nilai laba atau rugi bersih
 - c. Akun yang digunakan untuk menutup modal
 - d. Akun yang dilaporkan dalam neraca saldo setelah penutupan (Post Closing Trial Balance)
 - e. Akun yang merupakan komponen dalam menghitung modal akhir

B. Essay

1. PD “BERES JAGO” memiliki neraca saldo disesuaikan per 31 Desember 2023

Kas	24.126.000
Utang usaha	12.361.000
Piutang usaha	10.168.000
Pendapatan Jasa Servis	20.736.000
Beban gaji	6.112.000
Beban perlengkapan	2.361.000
Beban sewa	1.000.000
Beban asuransi	250.000
Asuransi dibayar di muka	2.000.000
Sewa dibayar di muka	750.000
Akumulasi penyusutan peralatan	2.150.000
Tanah	34.000.000

Peralatan	15.750.000
Pendapatan bunga	1.680.000
Utang gaji	2.734.000
Prive	1.200.000
Modal	...
Selisih rugi uang palsu	650.000
Rugi kebakaran	1.000.000

Diminta:

- ❖ Hitung besarnya modal
- ❖ Buatlah laporan keuangan PD “BERES JAGO”
- ❖ Buatlah jurnal penutupnya
- ❖ Susunlah neraca saldo setelah penutupan

2. JASA KETIK DAN PRINT “AKURAT” melayani pelanggan untuk jasa pengetikan dan print naskah hitam atau berwarna. Berikut ini informasi yang diperoleh dalam penyusunan laporan keuangan 31 Desember 2020

In Thousands Amount

Typing Revenue	12.000
Printing Revenue	6.800
Interest Revenue	230
Rent Revenue	1.600
Cash	45.400
Machine	55.000
Accumulated Depreciation Of Machine	10.000
Equipment	180.000
Accumulated Depreciation of Equipment	30.000
Prepaid Rent	3.200
Rent Expense	1.100
Supplies and Sationary	500
Supplies Expense	700
Advertising Expense	200
Taxation Expense	450
Account Receivable	1.700
Account Payable	23.000
Bank Loan(due on 1 March 2021)	13.400
Mortgage Payable	50.000
Unearned Typing Revenue	200
Salaries Expense	6.000
Salaries Payable	800
Capital	146.220

- a. Susunlah laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020
- b. Susunlah jurnal penutup dan neraca saldo setelah penutupan pada 31 Desember 2020

BAB VII || Reversing Entries

A. Jurnal Pembalik

Jurnal Pembalik adalah jurnal yang membalik transaksi yang telah dilakukan di jurnal penyesuaian dengan mengkreditkan akun yang semula di posisi debit dan mendebitkan akun yang semula di posisi kredit. Pada umumnya jurnal pembalik dibuat di awal periode akuntansi untuk transaksi yang berpotensi terhadap inkonsistensi pencatatan ataupun berpotensi terhadap pencatatan ganda.

Transaksi yang memerlukan jurnal pembalik dapat diringkas sebagai berikut:

Kelompok Transaksi	Jurnal Penyesuaian	Alasan dibalik
Beban dan pendapatan periode berjalan yang penyelesaiannya di periode yang akan datang	Contoh: Beban gaji (D) dan Utang Gaji (K) Piutang bunga (D) dan Pendapatan Bunga (K)	Transaksi ini berpotensi terhadap pencatatan berganda
Pencatatan atas pendapatan dan beban menggunakan asas laba rugi (Pendapatan dan Beban)		Transaksi ini berpotensi terhadap inkonsistensi catatan
Contoh Transaksi: Atas pembayaran sewa dicatat sebagai beban sewa	Sewa dibayar di muka (D) dan Beban sewa (K)	
Atas penerimaan atas pendapatan yang belum diselesaikan dicatat langsung sebagai pendapatan usaha	Pendapatan uUsaha (D) dan Pendapatan Usaha idterima di muka (K)	

1. PEMBALIK ATAS PENDAPATAN DAN BEBAN TERTANGGUH

- **Beban Tertangguh**

Pada jurnal penyesuaian yang sudah dibahas sebelumnya, terdapat beban gaji yang belum dibayar sebesar Rp500.000. Maka di akhir periode akan dibuat jurnal penyesuaian Beban Gaji (D) dan Utang Gaji (K).

Perhatikan Kronologis di bawah ini:

	Dengan Jurnal Pembalik	Tanpa Jurnal Pembalik
Pada saat penyesuaian	Beban gaji (D) Rp500.000 dan Utang gaji (K) Rp500.000	Beban gaji (D) Rp500.000 dan Utang gaji (K) Rp500.000

Pada awal periode(Jurnal Pembalik)	Utang Gaji (D) Rp500.000 dan Beban gaji (K) Rp500.000	-
Pada saat pembayaran gaji yang terutang	Beban gaji (D) Rp500.000 dan Kas (K) Rp500.000	Beban gaji (D) Rp500.000 dan Kas (K) Rp500.000

Perhatikan transaksi tanpa jurnal pembalik, pengakuan atas beban gaji diakui sebanyak dua kali yaitu pada saat penyesuaian dan pada saat pembayaran sehingga terjadi pencatatan dan perhitungan ganda di dua periode berbeda. Sedangkan apabila dengan jurnal pembalik, pada awal periode, utang gaji didebitkan untuk mengeliminasi utang gaji yang diakui pada periode sebelumnya dan mengkreditkan beban gaji sehingga pada saat pembayaran gaji, dapat mengeliminasi akun beban gaji yang dicatat di periode saat ini. Dengan adanya pembalik, maka beban gaji hanya diakui pada periode yang lalu.

Namun akuntan dapat menghindari transaksi berganda ini dengan cara membuat jurnal pada saat pembayaran gaji tanpa membuat jurnal pembalik:

Utang gaji (D)	Rp500.000	
Kas (K)		Rp500.000

- Pendapatan Tertangguh

Pada transaksi penyesuaian, diketahui terdapat pendapatan atas bunga bank yang belum diterima senilai Rp12.000

Perhatikan kronologis di bawah ini:

	Dengan Jurnal Pembalik	Tanpa Jurnal Pembalik
Pada saat penyesuaian	Piutang bunga (D) Rp12.000 Dan Pendapatan bunga (K) Rp12.000	Piutang bunga (D) Rp12.000 Dan Pendapatan bunga (K) Rp12.000
Pada awal periode (Jurnal Pembalik)	Pendapatan bunga (D) Rp12.000 dan Piutang bunga (K) Rp12.000	
Pada saat penerimaan bunga bank	Kas (D) Rp12.000 dan Pendapatan bunga (K) Rp12.000	Kas (D) Rp12.000 dan Pendapatan bunga (K) Rp12.000

Apabila tanpa jurnal pembalik, perhatikan pencatatan atas pendapatan bunga. Pendapatan bunga diakui atau dicatat dua kali dalam dua periode berbeda.

Dengan adanya jurnal pembalik, pendapatan bunga yang diakui pada periode saat ini telah dieliminasi dengan mendebitkan pendapatan bunga di awal

periode. Piutang bunga (K) pada jurnal pembalik dimaksudkan mengeliminasi piutang bunga pada periode lalu.

Dalam transaksi seperti ini, jurnal pembalik dapat dihadiri apabila pada saat penerimaan bunga bank, akuntan mencatatnya sebagai:

Kas (D)	Rp12.000	
Piutang bunga (K)		Rp12.000

2. PEMBALIK ATAS PENDAPATAN DAN BEBAN YANG DICATAT DENGAN PENDEKATAN LABA RUGI

- Pembayaran biaya diaku sebagai beban
Perhatikan kembali transaksi atas pembayaran iklan milik BENGKEM MOBIL ALPY pada 31 Desember 2010. Pada jurnal penyesuaian, dicatat sebagai berikut:

Jurnal Penyesuaian

Tanggal	Perkiraan	Ref	Debit	Kredit
31	Iklan dibayar di muka		400.000	
	Beban iklan			400.000

Penyelesaian dalam kertas kerja, iklan dibayar di muka akan dicatat pada sisi debit di neraca saldo setelah penyesuaian dan sebelah debit dalam neraca.

Pada awalnya transaksi ini dicatat sebagai beban di dalam neraca saldo namun di neraca dicatat sebagai iklan dibayar di muka. Hal ini menyebabkan pencatatan yang tidak konsisten.

Untuk membuatnya menjadi konsisten. Pada awal periode, perlu dibuat jurnal pembalik:

Jurnal Pembalik

Tanggal	Perkiraan	Ref	Debit	Kredit
1/1	Beban iklan		400.000	
	Iklan dibayar di muka			400.000

Setelah disusun jurnal pembalik, maka akun iklan dibayar di muka dalam neraca 1 januari 2023 akan tereliminasi dan tergantikan menjadi beban iklan.

	Dengan Jurnal Pembalik	Tanpa Jurnal Pembalik
Neraca saldo 31 Desember 2023 sebelum terjadi penyesuaian	Beban iklan Rp2.000.000	Beban ikla Rp2.000.000
Jurnal Penyesuaian	Iklan dibayar di muka (D) Rp400.000 dan Beban iklan (K) Rp400.000	Iklan dibayar di muka (D) Rp400.000 dan Beban iklan (K) Rp400.000
Pelaporan dalam laba rugi	Beban Iklan Rp1.600.000	Beban Iklan Rp1.600.000
Pelaporan dalam neraca (1	Iklan dibayar di muka (D)	Iklan dibayar di muka (D)

Januari 2023)	Rp400.000	Rp400.000
	TIDAK KONSISTEN	
Jurnal Pembalik	Beban iklan (D) Rp400.000 dan Iklan dibayar di muka (K) Rp400.000	
Pelaporan dalam neraca setelah jurnal pembalik	Beban iklan (D) Rp400.000 (Iklan dibayar di muka tereliminasi dan pencatatan kembali menjadi beban iklan)	
	KONSISTEN	TIDAK KONSISTEN

▪ **Pendapatan yang langsung diakui sebagai pendapatan**

Dalam jurnal penyesuaian atas pendapatan jasa, dicatat transaksi sebagai berikut:

Jurnal Penyesuaian

Tanggal	Perkiraan	Ref	Debit	Kredit
31	Pendapatan bengkel		3.780.000	
	Pendapatan diterima di muka			3.780.000

Atas transaksi di atas, memunculkan pendapatan diterima di muka senilai Rp3.780.000. Hal ini menyebabkan inkonsistensi, maka dibutuhkan jurnal pembalik.

Jurnal Koreksi

Tanggal	Perkiraan	Ref	Debit	Kredit
31	Pendapatan diterima di muka		3.780.000	
	Pendapatan Bengkel			3.780.000

	Dengan Jurnal Pembalik	Tanpa Jurnal Pembalik
Neraca saldo 31 Desember 2023 sebelum terjadi penyesuaian	Pendapatan Bengkel Rp37.800.000	Pendapatan Bengkel Rp37.800.000
Jurnal Penyesuaian	Pendapatan Bengkel(D) Rp3.780.000 dan Pendapatan diterima di muka (K) Rp3.780.000	Pendapatan Bengkel(D) Rp3.780.000 dan Pendapatan diterima di muka (K) Rp3.780.000
Pelaporan dalam laba rugi	Pendapatan Bengkel Rp34.020.000	Pendapatan Bengkel Rp34.020.000
Pelaporan dalam neraca (1 Januari 2023)	Pendapatan diterima di muka Rp3.780.000	Pendapatan diterima di muka Rp3.780.000
	TIDAK KONSISTEN	

Jurnal Pembalik	Pendapatan diterima di muka (D) Rp3.780.000 dan Pendapatan Bengkel (K) Rp3.780.000	
Pelaporan dalam neraca setelah jurnal pembalik	Pendapatan Bengkel Rp3.780.000 (Pendapatan diterima di muka telah tereliminasi dan pencatatan kembali dalam akun pendapatan bengkel senilai Rp3.780.000)	
	KONSISTEN	TIDAK KONSISTEN

BENGGEL MOBIL ALPY
Jurnal Penyesuaian
Per 31 Desember 2023

Transaksi yang membutuhkan pembalik	Perkiraan	Ref	Debit	Kredit
	Beban perlengkapan bengkel Perlengkapan Bengkel		7.000.000	7.000.000
	Perlengkapan Kantor Beban perlengkapan kantor		100.000	100.000
	Beban penyusutan peralatan Akumulasi Penyusutan peralatan		3.000.000	3.000.000
	Beban Sewa Sewa dibayar di muka		5.000.000	5.000.000
	Iklan dibayar di muka Beban iklan		400.000	400.000
	Pendapatan diterima di muka Pendapatan Bengkel		400.000	400.000
	Pendapatan Bengkel Pendapatan diterima di muka		3.780.000	3.780.000
	Beban gaji Utang gaji		500.000	500.000
	Piutang Bunga Pendapatan Bunga		12.000	12.000

BENGKEL MOBIL ALPY
Jurnal Pembalik
Per 1 Januari 2024

Tanggal	Perkiraan	Ref	Debit	Kredit
	Beban perlengkapan kantor Perlengkapan Kantor		100.000	100.000
	Beban Iklan Iklan dibayar di muka		400.000	400.000
	Pendapatan diterima di muka Pendapatan Bengkel		3.780.000	3.780.000
	Utang gaji Beban gaji		500.000	500.000
	Pendapatan Bunga Piutang Bunga		12.000	12.000

Latihan Soal

A. Pilihan Ganda

1. Jurnal pembalik disusun pada saat...
 - a. Diselesaikannya kertas kerja
 - b. Disusunnya jurnal penyesuaian
 - c. Diselesaikannya laporan keuangan
 - d. Setelah jurnal penutup dipositing ke Buku Besar
 - e. Awal periode akuntansi berikutnya
2. Sewa dibayar pada 1 April 2011 Rp2.400.000 dan dicatat sebagai sewa dibayar di muka. Jurnal pembalik yang tepat pada 1 Januari 2012 adalah ...
 - a. Tidak perlu disusun jurnal pembalik
 - b. Rent Expenses (D) & Prepaid Rent (Cr) Rp1.800.000
 - c. Prepaid Rent (D) & Rent Expenses (Cr) Rp1.800.000
 - d. Prepaid Rent (D) & Rent Expenses (Cr) Rp600.000
 - e. Rent Expenses (D) Prepaid Rent (Cr) Rp600.000
3. Pembayaran atas iklan Rp10.000.000 untuk 10 kali terbit dan dicatat dengan pendekatan beban. Sampai dengan akhir periode, iklan yang belum tayang tiga kali. Jurnal Pembalik yang tepat pada awal periode berikutnya ...
 - a. Advertising Expenses (D) & Prepaid advertising (Cr) Rp7.000.000
 - b. Prepaid advertising (D) & Advertising Expenses (Cr) Rp7.000.000
 - c. Advertising expenses (D) & Prepaid advertising (Cr) Rp3.000.000
 - d. Prepaid advertising (D) & Advertising expenses (Cr) Rp3.000.000
 - e. Tidak perlu disusun jurnal pembalik
4. Transaksi di bawah ini yang tidak memerlukan jurnal pembalik pada 1 Januari 2012:
 - a. Pembayaran atas asuransi pada 1 Oktober 2011 untuk masa pertanggungan 1 tahun dan dicatat sebagai beban asuransi pada neraca saldo 31 Desember 2011

- b. Pembayaran gaji karyawan yang masih ditangguhkan
 - c. Pendapatan bunga wesel tahun 2011 yang baru akan diterima Maret 2012
 - d. Saldo akun pendapatan jasa pada 31 Desember 2011 di dalam neraca saldo dilaporkan Rp14.000.000. Dua puluh persen dari nilai tersebut merupakan pekerjaan yang belum selesai.
 - e. Penyusutan aktiva tetap atas dasar harga perolehan
5. Perhatikan pernyataan di bawah ini:
- 1. Menghindari perhitungan berganda atas sebuah transaksi.
 - 2. Menjaga konsistensi pencatatan.
 - 3. Menyesuaikan saldo akun dalam neraca saldo yang tidak tepat.
 - 4. Menjadi saldo awal untuk periode yang akan datang.

Yang merupakan tujuan disusunnya jurnal pembalik:

- a. 1&2
- b. 1&3
- c. 2&4
- d. 3&4
- e. 1&4

B. Essay

1. Perhatikan jurnal penyesuaian di bawah ini dan tentukan manakah jurnal penyesuaian yang dapat dibuat jurnal pembalik di awal periode berikutnya dengan memberikan tanda centang dan beri penjelasan dan tujuan dari jurnal pembalik dari tiap-tiap transaksi

REFLEKSI ENJOY ADJUSTMENT ENTRIES DECEMBER, 31 2021

Tanggal	Akun	Debit	Kredit	Pembalik
1	Piutang bunga Pendapatan bunga	150.000	150.000	
2	Beban sewa Sewa dibayar di muka	8.000.000	8.000.000	
3	Beban iklan Iklan dibayar di muka	15.000.000	15.000.000	
4	Beban bunga Utang bunga	600.000	600.000	
5	Pendapatan sewa diterima di muka Pendapatan jasa diterima di muka	10.000.000	10.000.000	
6	Pendapatan jasa refleksi Pendapatan jasa diterima di muka	16.000.000	16.000.000	
7	Beban gaji Utang gaji	900.000	900.000	

8	Asuransi dibayar di muka Beban asuransi	10.000.000	10.000.000	
9	Beban perlengkapan Perlengkapan	17.000.000	17.000.000	
10	Beban penyusutan peralatan Akumulasi penyusutan peralatan	12.000.000	12.000.000	

2. Perhatikan transaksi di bawah ini dan buatlah jurnal penyesuaian yang tepat pada 31 Desember 2020 sehubungan transaksi di bawah ini. Tentukan jurnal manakah yang dapat dibuat jurnal pembalik di awal periode akuntansi berikutnya!

1	Peralatan senilai Rp60.000.000 dibeli 1 Agustus 2020 dan diestimasi memiliki masa manfaat 5 tahun tanpa nilai sisa (nilai residu). Penyusutan atas peralatan menggunakan metode garis lurus.
2	Sewa dibayar 1 September 2020 Rp6.000.000 untuk 1 tahun dan dicatat dengan pendekatan beban.
3	Pembayaran iklan untuk 10x terbit Rp8.000.000. Selama tahun 2020, iklan sudah ditampilkan 6x. Iklan dicatat sebagai iklan dibayar di muka.
4	Utang jangka panjang kepada Bank Rp80.000.000. Pembayaran bunga di belakang dilakukan setiap 1 Agustus dan 1 Februari sebesar 12% per tahun.
5	Asuransi dibayar 1 Maret 2020 untuk masa 2 tahun dicatat dengan pendekatan harta Rp6.000.000.
6	Perlengkapan yang terpakai selama tahun 2020 adalah Rp6.712.000
7	Pembayaran gaji dibayar Rp2.000.000 setiap hari jumat untuk 5 hari kerja (4 orang pekerja). 31 Desember jatuh hari rabu.
8	Pembelian peralatan Rp30.000.000 secara tunai lupa dibukukan
9	Penerimaan uang Rp8.000.000 dari penagihan piutang dicatat sebagai pembayaran utang.
10	Bunga bank untuk bulan Desember 2011 Rp700.000 belum diterima dari bank. Pembayaran bunga oleh bank dilakukan pada tanggal 1 bulan berikutnya.
11	Pembayaran iklan untuk tahun 2020 Rp8.000.000 dicatat sebagai asus Laba Rugi. ❖ Pada harian Kompas Rp6.000.000 untuk 1 tahun, dibayar 1 April 2020 ❖ Majalah Gaul untuk 10x terbit namun selama tahun 2020 baru terbit 8x
12	Tn. Syamsul sebagai pemilik usaha membawa mobil pribadinya ke bengkel dan mengambil uang kas toko Rp2.000.000 untuk membayar biaya jasa.
13	Diterima pesanan catering 100 kotak @Rp10.000 untuk minggu depan. Pembayaran akan diterima saat barang dikirim.
14	Diselesaikan jasa servis Rp2.000.000. Pembayaran akan diterima minggu depan.
15	Sampai 31 Desember 2020 telah diinvestasikan 2/5 jasa reparasi yang pembayarannya telah diterima sebelumnya Rp10.000.000 dan dicatat

	sebagai pendapatan reparasi.
16	Diterima pesanan jahitan 50 potong pakaian @Rp100.000. Pembayaran telah diterima dan dicatat sebagai pendekatan utang. Sampai 31 Desember 2020 belum diselesaikan 4/5 nya.
17	Pinjaman bank dilakukan sejak 1 Maret 2006 senilai Rp100.000 dan pembayaran bunga di awal setiap tanggal 1 Maret dan 1 September sebesar 18% per tahun.

DAFTAR ISTILAH AKUNTANSI

A	
Aktiva	Asset
Aktiva bersih	Net asset
Aktiva lancar	Current asset
Aktiva tetap	Fixed assets
Aktiva tetap berwujud	Tangible fixed assets
Aktiva tetap tidak berwujud	Intangible fixed assets
Akumulasi	Accumulation
Akumulasi penyusutan	Accumulation depreciation
Akumulasi penyusutan bangunan	Accumulation depreciation of building
Akumulasi penyusutan kendaraan	Accumulated depreciation of vehicle
Akumulasi penyusutan mesin	Accumulated depreciation of machinery
Akumulasi penyusutan peralatan	Accumulated depreciation of equipment
Akun	Account
Akuntansi	Accounting
Akuntansi anggaran	Budgeting
Akuntansi biaya	Cost accounting
Akuntansi kemasyarakatan	Social accounting
Akuntansi keuangan	Financial accounting
Akuntansi manajemen	Management accounting
Akuntansi pemeriksaan	Auditing
Akuntansi pemerintahan	Government accounting
Akuntansi perpajakan	Tax accounting
Arus kas	Cash Flow
Asuransi dibayar di muka	Prepaid insurance
B	
Bangunan	Building
Barang dagangan	Merchandise
Barang siap jual	Goods available for sale
Beban	Expense
Beban administrasi dan umum	Administrative and general expense
Beban asuransi	Insurance expense
Beban bunga	Interest expense
Beban dibayar di muka	Prepaid expense
Beban gaji	Salaries expense
Beban iklan	Advertising expense
Beban komisi	Commission expense
Beban luar usaha	Non operating expenses
Beban pajak	Tax expense
Beban penjualan	Selling expense
Beban penyusutan	Depreciation expenses
Beban penyusutan kendaraan	Depreciation expense of vehicle
Beban penyusutan peralatan	Depreciation expenses of equipment
Beban perlengkapan	Supplies expenses
Beban sewa	Rent expense

Beban usaha	Operating expense
Beban yang masih harus dibayar	Accrued expensed
Biaya angkut pembelian	Freight in/transportation in/carriage inward
Biaya angkut penjualan	Freight out/transportation out/carriage outward
Bukti pembelian	Purchase invoice
Bukti penjualan	Sales invoice
Bukti bukti dokumen	Source of document
Buku besar	Ledger
Buku besar pembantu piutang	Account receivable subsidiary ledger
Buku besar pembantu utang	Account payable subsidiary ledger
Buku besar tambahan/pembantu	Subsidiary ledger
Buku besar umum	General ledger
Buku persediaan	Stock ledger sheet
D	
Debitur	Debtor
E	
Efek/surat berharga	Marketable securities
F	
Faktur	Invoice
H	
Hak atas kekayaan	Equities
Hak cipta	Copyright
Harga perolehan	Historical cost/at cost
Harga pokok penjualan	Cost of goods sold
I	
Iklan dibayar di muka	Prepaid advertising
Ikhtisar laba rugi	Income summary
Investasi tambahan	Additional investment
J	
Jatuh tempo	Maturity
Jurnal	Journal/entries
Jurnal khusus	Special journal
Jurnal koreksi	Correction entries
Jurnal pembalik	Reversing entries
Jurnal pembelian	Purchases Journal
Jurnal penerimaan kas	Cash receipt journal
Jurnal pengeluaran kas	Cash disbursement/cash payment journal
Jurnal penjualan	Sales journal
Jurnal penutup	Closing entries
Jurnal penyesuaian	Adjustment entries
Jurnal umum	General entries
K	
Kartu persediaan	Stock card
Kartu piutang	Debtors account
Kas di bank	Cash in bank

Kas di tangan	Cash on hand
Kekayaan	Property
Kekayaan bersih	Net worth
Kertas kerja	Worksheet
Keuntungan saham	Dividend
Kewajiban	Liabilities
Kewajiban jangka panjang	Long term liabilities
Kewajiban lancar/jangka pendek	Current liabilities
Konsep kesatuan usaha	Business unit entity concept
L	
Laba bersih	Net income
Laba ditahan	Retained earnings
Laba kotor	Gross profit
Laba operasional	Operating income
Laba penjualan aktiva	Gain on sale of assets
Laba usah	Operating income
Laporan	Report form
Laporan akuntansi	Accounting statement
Laporan keuangan	Financial statement
Laporan laba rugi	Income statement
M	
Merek dagang	Trademark
Mesin	Machinery
Modal	Capital
Modal akhir periode	Ending capital
Modal awal periode	Beginning capital
Modal pemilik	Owner's equity
Modal pinjaman	Debt capital
Modal saham	Capital stock
N	
Nama akun	Account title
Nama baik	Goodwill
Neraca	Balance sheet
Neraca saldo	Trial balance
Neraca saldo setelah penutupan	Post closing trial balance
Neraca saldo setelah penyesuaian	Adjusted trial balance
Nilai buku	Book value
Nilai jatuh tempo	Maturity value
Nilai masa kini	Current value
Nilai residu	Residual value
Nota debet/kredit	Debit/kredit memo
O	
Obligasi utang	Bond payable
P	
Pabrik	Manufacturing
Pajak penghasilan	Income tax
Pembelian	Purchases

Pembelian bersih	Net purchase
Pembukuan	Book keeping
Pembukuan berpasang	Double entry book keeping
Penafsiran	Interpreting
Pencatatan	Recording
Pendapatan	Income/Revenue
Pendapatan bunga	Interest income/revenue/earned
Pendapatan jasa	Fees income
Pendapatan jasa diterima di muka	Unearned service revenue
Pendapatan komisi	Commission revenue
Pendapatan luar usaha	Non-operating revenue
Pendapatan sewa	Rent income/revenue
Pendapatan sewa diterima di muka	Unearned rent
Pendapatan usaha	Operating revenue
Pendekatan neraca	Balance sheet approach
Pengelompokan	Classifying
Pengeluaran	Expenditure
Pengendalian persediaan	Stock control
Pengikhtisaran	Summarizing
Pengukuran	Measuring
Penjualan	Sales
Penjualan bersih	Net sales
Penjualan kredit	Sales on kredit/credit sales
Penjualan tunai	Cash sales
Penyusutan	Depreciation
Peralatam	Equipment
Periode akuntansi	Accounting period
Periode fiskal	Fiscal period
Perlengkapan	Supplies
Persamaan dasar akuntansi	Accounting equation
Persediaan akhir barang dagangan	Ending inventory/stock
Perusahaan dagang	Commercial enterprise/trading company
Perusahaan jasa	Service enterprise

DAFTAR PUSTAKA

- Bidang Akuntansi: Manfaat dan Hal yang harus Anda Ketahui. (2023). Diakses pada 16 Desember 2023, dari <https://ppmschool.ac.id/bidang-akuntansi/>.
- Boltok, Rian. (2023). JURNAL PENUTUP, BUKU BESAR SETELAH PENUTUPAN, NERACA SALDO SETELAH PENUTUPAN. Diambil melalui <https://youtu.be/lkNZrtWWCIg?si=yoh-f88maeWttz4o> diakses pada 3 Januari 2024.
- Boltok, Rian. (2023). JURNAL PENYESUAIAN, KERTAS KERJA, LAPORAN KEUANGAN. Diambil melalui https://youtu.be/x-s1-GJtTm4?si=D1SNHffJovk89L_s diakses pada 3 Januari 2024.
- Boltok, Rian. (2023). JURNAL UMUM, BUKU BESAR, NERACA SALDO. Diambil melalui https://youtu.be/oF5c99utiLU?si=RPM6yBz_8H-IpXhu diakses pada 3 Januari 2024.
- Purwanta,Wiji &Prathama Rahardja. (2021). Super Master KSN Ekonomi SMA/MA. Bandung:Yramawidya.
- Rahardja, Prathama., Purwanta, Wji., Sulistijowati, wahyu indah. (2016). Ekonomi untuk siswa SMA/MA kelas XII. Bandung:Yramawidya.
- Sani, Dewi Noor. (2021). Akuntansi Sebagai Sistem Informasi. Diambil melalui https://youtu.be/MDtcdskSPXo?si=_JRBrT5rhc_3QjD diakses pada 16 Desember 2023.
- Sani, Dewi Noor. (2021). Cara Membuat Laporan Keuangan Perusahaan Jasa. Diambil melalui <https://youtu.be/BtEly6SG518?si=uHH9Pc3fStwirMCb> diakses pada 16 Desember 2023.
- Sani, Dewi Noor. (2021). Cara Menggolongkan Akun dan Cara Membuat Kode Akun. Diambil melalui <https://youtu.be/HAu30nEbmcY?si=HCVO-AAnJeVm0pOB> diakses pada 16 Desember 2023.
- Sani, Dewi Noor. (2021). Persamaan Dasar Akuntansi. Diambil melalui <https://youtu.be/lb1RhpVQzHU?si=B4f0Zv57C03cR5BH> diakses pada 16 Desember Oktober 2023.

